



PT Pelat Timah Nusantara Tbk

Laporan keuangan enam bulan
periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 dan Tahun yang berakhir
Pada 31 Desember 2010

*Financial statements six months
ended June 30, 2011 and 2010 and Year ended
December 31, 2010*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
EAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
AND YEAR ENDED DECEMBER 31, 2010**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	1-2	<i>Statements of Financial Position (Balance Sheets)</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	3	<i>.....Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>..... Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>..... Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-64	<i>..... Notes to the Financial Statements</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(BALANCE SHEETS)
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	203.792.315	2,3,25	262.346.694	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp341.325 pada 30 Juni 2011 dan pada 31 Desember 2010	254.042.893	2,4,,25,26,27	207.295.128	<i>Trade receivables, net of allowance for doubtful accounts of Rp341.325 at June 30, 2011 and December 31, 2010</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	212.570	2,16,27	706.301	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	97.965	2,16,27	24.136	<i>Related parties</i>
Persediaan, bersih	352.579.096	2,5,18	326.378.972	<i>Inventories, net</i>
Pajak dibayar dimuka	7.490.542	2,12c	2.237.718	<i>Prepaid Tax</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	11.677.488		2.283.253	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	829.892.869		801.272.202	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	1.200.000	2,6,16	1.200.000	<i>Investment in shares of stock</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	11.530.512	2,12d	12.515.891	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp83.542.565 pada tahun 2011 dan Rp81.309.479 pada tahun 2010	80.720.311	2,7	69.403.856	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp83.542.565 in 2011 and Rp81.309.479 in 2010</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	29.929.081	2,13a	26.714.599	<i>Estimated claims for income tax refund</i>
Uang Jaminan	197.187		197.187	<i>Security Deposits</i>
Piutang Karyawan, bersih	2.984.681		2.547.846	<i>Employees' receivables, net</i>
Aset lain-lain	3.810.423	8	3.810.423	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	130.372.196		116.389.802	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET	960.265.065		917.662.004	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(BALANCE SHEETS)
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	287.528.036	2,9,10 24,25,26	173.753.837	Short-term bank loans
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	36.651.128	2,10,24,26	3.468.436	Third parties
Pihak hubungan istimewa	88.449.453	2,11,24,26	153.977.392	Related parties
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	624.653	2,11,16	246.654	Due to related parties
Hutang lain-lain	17.815.392	14,16	22.864.536	Other payables
Hutang pajak	6.892.436	2,12b	4.709.420	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	14.406.894	13	31.641.179	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Lancar	452.367.991		390.661.454	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan	42.375.642	2,21	39.577.207	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas	494.743.633		430.238.661	Total Liabilities
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp100 (nilai penuh) per saham pada 30 Juni 2011 dan pada 31 Desember 2010				Rp100 (full amount) per share at June 30, 2011 and December 31, 2010)
Modal dasar – 8.000.000.000 saham pada 30 Juni 2011 dan pada 31 Desember 2010				Authorized capital - 8.000.000.000 at June 30 2011, and December 31, 2010
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.523.350.000 saham pada 30 Juni 2011 dan pada 31 Desember 2010	252.335.000	15	252.335.000	Issued and fully paid 2.523.350.000 shares at March 31, 2011 and at December 31, 2010
Tambahan modal disetor, bersih	107.289.206	15	107.289.206	Additional paid-in capital, net
Modal lain-lain opsi saham	488.155	2,22	488.156	Others Capital-stock option
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	265.608.644		216.266.102	Appropriated
Tidak dicadangkan	(160.199.572)		(88.955.121)	Unappropriated
Ekuitas, Bersih	465.521.432		487.423.343	Shareholders' Equity, Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	960.265.065		917.662.004	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PENJUALAN BERSIH	631.291.275	2,17	722.925.933	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(589.134.350)	2,5,18	(590.348.404)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	42.156.925		132.577.528	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	6.767.751	19	7.885.809	Other Income
Biaya distribusi	(6.712.862)	19	(8.364.907)	Distribution cost
Beban administrasi	(37.769.624)	19	(49.210.292)	General and administrative
Selisih kurs, bersih	3.432.054	19	(1.310.844)	Loss on foreign exchange, net
Biaya pendanaan	(1.890.918)	19	(5.865.801)	Cost for financing activities
Beban lain-lain	(1.666.356)	19	(2.693.387)	Other Expenses
Laba sebelum pajak	4.316.970		73.018.103	Income before tax
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	-	2,12c	(18.079.254)	Current
Tangguhan, bersih	(985.379)	2,12d	342.348	Deferred, net
Beban Pajak, Bersih	(985.379)		(17.736.906)	Tax Expense, Net
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	3.331.591		55.281.198	CURRENT INCOME FROM CONTINUING OPERATIONS
Kerugian tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-		-	Current loss from idle operations
LABA TAHUN BERJALAN	3.331.591		55.281.198	CURRENT INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHERS COMPREHENSIF INCOME
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-		-	Currency translation of financial statement inforeign exchange
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-		-	Available for sales of financial assets
Lindung nilai arus kas	-		-	Cash flow hadges
Keuntungan revaluasi aset tetap	-		-	Gain of assets revaluation
Pajak penghasilan terkait	-		-	Income tax
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	3.331.591		55.281.198	Current Other Comprehensive income after tax
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	3.331.591		55.281.198	Total Current Comprehensive income
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)	1		11	BASIC NET INCOME PER SHARE (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010 AND YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor, bersih/ Additional paid-in capital, net	Modal lain-lain - Opsi saham/ Other capital - Stock option	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas, bersih/ Total shareholders' equity, net	
				Telah dicadangkan penggunaannya/ Appropriated	Tidak dicadangkan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo, 31 Desember 2009	252.335.000	107.289.206	-	189.409.377	(121.534.338)	67.875.039	427.499.245	Balance, December 31, 2009
Laba (rugi bersih periode 1 Januari s/d 30 Juni 2010	16	-	-	-	55.281.198	55.281.198	55.281.198	Net income (loss) for three months ended June 30, 2009
Dividen kas	16	-	-	-	(15.140.100)	(15.140.100)	(15.140.100)	Cash dividends
Saldo, 30 Juni 2010	252.335.000	107.289.206	-	189.409.377	(81.393.240)	108.016.137	467.640.343	Balance, June 30, 2010
Laba bersih periode 01 Juli s/d 31 Desember 2010	16	-	-	-	19.294.844	19.294.844	19.294.844	Net income for periode start July till December 2010
Dividen kas	16	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Opsi pemilikan saham oleh Manajemen yang telah vested	1b	-	488.156	-	-	-	488.156	vesting of management stock option
Pembentukan cadangan wajib	16	-	-	10.093.400	(10.093.400)	-	-	Appropriation for mandatory reserve
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	16.763.325	(16.763.325)	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo, 31 Desember 2010	252.335.000	107.289.206	488.156	216.266.102	(88.955.121)	127.310.981	487.423.343	Balance, December 31, 2010
Laba bersih untuk tahun 2011	16	-	-	-	3.331.591	3.331.591	3.331.591	Net income for 2011
Dividen kas	16	-	-	-	(25.233.500)	(25.233.500)	(25.233.500)	Cash dividends
Pembentukan cadangan wajib	16	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	Appropriation for mandatory reserve
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	44.342.542	(44.342.542)	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo, 30 Juni 2011	252.335.000	107.289.206	488.156	265.608.644	(160.199.572)	105.409.072	465.521.434	Balance, June 30, 2011

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	650.455.670		749.050.960	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	3.980.361		4.272.731	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran kepada pemasok	(602.042.844)		(595.180.944)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran untuk pajak	(76.154.668)		(101.537.324)	<i>Payments for taxes</i>
Pembayaran kepada karyawan	(49.970.302)		(78.965.396)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(19.420.351)		(44.490.444)	<i>Payments for operating expenses</i>
Pembayaran untuk bunga dan biaya bank	(1.807.270)		(8.043.942)	<i>Payments for interest expense and bank charges</i>
Lain-lain, bersih	1.170.899		244.524	<i>Others, net</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(93.788.505)		(74.649.836)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan deposito yang dibatasi penggunaannya	-		27.176.390	<i>Decrease in restricted time deposits</i>
Hasil dari penjualan aset tetap dan aset lain-lain	-		-	<i>Proceeds from sales of fixed assets and other assets</i>
Penambahan aset tetap	(14.064.236)		(8.418.601)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(14.064.236)		18.757.789	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank	151.965.085		1.005.905.887	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran hutang bank	(66.570.934)		(927.915.938)	<i>Payments of bank loans</i>
Pembayaran dividen kas	(20.162.538)		(15.140.100)	<i>Payments of cash dividends</i>
Pembayaran kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, bersih	8.276.260		10.633	<i>Payment to related parties, net</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	56.955.351		62.860.511	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(50.897.389)		6.968.464	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan kurs	(7.656.989)		(2.161.153)	<i>Effects of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	262.346.694		197.818.421	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	203.792.315		202.625.732	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 19 Agustus 1982 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diubah dengan Akta No. 85 tanggal 30 Mei 1983 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4497.HT01.01.TH.83 tanggal 15 Juni 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1983, Tambahan No. 828.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 171 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., tanggal 24 Maret 2010, antara lain tentang perubahan susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Suratnya No. AHU-AH.01.10-18812, tanggal 26 Juli 2010.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta dan pabriknya berlokasi di Cilegon, Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1986.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri bahan baku dan kemasan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 4 Desember 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 504.670.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga Rp325 per saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2010

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Pelat Timah Nusantara Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 45 of Imas Fatimah, S.H., dated August 19, 1982 and was amended with the Notarial Deed No. 85 of the same notary dated May 30, 1983. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-4497.HT01.01.TH.83 dated June 15, 1983 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1983, Supplement No. 828.

The Company's Articles of Association has been last amended by Notarial Deed No. 171 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., dated March 24, 2010 regarding among others, the changes of the composition of the Board of Directors and commissioners of the Company. The amendment was reported and accepted by The Ministry of Laws and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-18812, dated July 26, 2010.

The Company's Head office is located in Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta and its factory is located in Cilegon, Banten. The Company started its commercial operations in 1986.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of industrial raw materials and packaging.

b. The Company's Public Offering

On December 4, 2010, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervising Agency (Bapepam-LK) to conduct public offering of its 504,670,000 new shares with nominal value of Rp100 per share at a price of Rp325 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2010).

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Yoshiaki Shimada
Komisaris	Sukandar
Komisaris	Keiichiro Kawaguchi
Komisaris	Yukio Nakano
Komisaris Independen	Fauzi Aziz
Komisaris Independen	Teguh Panotojudo S

Dewan Direksi

Direktur Utama	Ardhiman T. Akanda
Wakil Direktur Utama	Yoshimitsu Honda
Direktur	R. Suprpto Indroprayitno
Direktur tidak terafiliasi	Himawan Turatmo
Direktur	Slamet Gunawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Akio Migita
Komisaris	Sukandar
Komisaris	Hiroyuki Migita
Komisaris	Yukio Nakano
Komisaris Independen	Fauzi Aziz
Komisaris Independen	Zulkarnain

Dewan Direksi

Direktur Utama	Ardhiman T. Akanda
Wakil Direktur Utama	Yoshimitsu Honda
Direktur	R. Suprpto Indroprayitno
Direktur tidak terafiliasi	Himawan Turatmo
Direktur	Erwin

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua	Fauzi Aziz	Chairman
Anggota	Teguh Panotojudo S	Member
Anggota	Heru A.C. Koesno	Member
Anggota	Rachmat Noviar	Member

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua	Fauzi Aziz	Chairman
Anggota	Zulkarnain	Member
Anggota	Tjandra Budiman	Member
Anggota	Rachmat Noviar	Member

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employee

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2011, as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Unaffiliated Director
Director

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2010 as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Unaffiliated Director
Director

The members of the Company's audit committee as of June 30, 2011, as follows:

The members of the Company's audit committee as of June 30, 2010, as follows:

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp1.858.215 dan Rp1.782.252

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah masing-masing 403 dan 437 orang dan jumlah karyawan yang diperbantukan oleh pemegang saham adalah 3 dan 3 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan oleh Bapepam-LK bagi Perusahaan industri manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Total salaries and compensation benefits of the Boards of Commissioners and Directors in 2011 and 2010 amounted to Rp1.858.215 and Rp1.782.252, respectively.

As of June 30, 2011 and 2010, the Company has 403 and 437 permanent employees, respectively, and 3 and 3 employees of a shareholder, which was seconded to the Company.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Generally Accepted Accounting Principles in Indonesia, which are the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation and Disclosure Guidance issued by Bapepam-LK for those publicly-listed Companies engaged in manufacturing industry.

The Company's financial statements have been prepared using the historical cost basis, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value. The financial statements are prepared using accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan

b. Financial assets and liabilities

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penyesuaian transisi yang berasal dari penerapan secara prospektif PSAK yang direvisi ini yang perlu dicatat pada saldo laba tanggal 1 Januari 2010.

Effective January 1, 2010, the Company has applied PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersede PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". Based on management's evaluation, no transition adjustments arising from the prospective application of the above revised PSAK which should be recorded to the retained earnings as of January 1, 2010.

PSAK No. 50 (Revisi 2006) berisi syarat-syarat untuk penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian berlaku untuk klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif Perusahaan menjadi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen modal; klasifikasi suku bunga terkait, dividen, rugi dan laba; kondisi-kondisi dimana aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus. PSAK ini mengharuskan pengungkapan, antara lain informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jumlah, waktu dan kepastian dari arus kas entitas di masa mendatang yang berhubungan dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang berlaku bagi instrumen-instrumen tersebut.

PSAK No. 50 (Revised 2006) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the Company, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; the circumstances in which financial assets and financial liabilities could be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK 55 (Revisi 2006) menetapkan prinsip-prinsip dalam pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan sejumlah kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. PSAK ini memberikan penetapan definisi dan karakteristik dari derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 55 (Revised 2006) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Financial assets are classified as loans, receivables and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok ini disajikan sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

These financial assets are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on this financial assets classification is presented as interest income in the statements of income.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables recognised in the statements of income.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available-For-Sale ("AFS"))

Available-For-Sale ("AFS") financial assets

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholder's equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholder's equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Perusahaan memiliki investasi saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20%. Investasi ini dinyatakan sebesar biaya perolehan.

The Company has investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20%. These investments are carried at cost.

(ii) Penurunan nilai aset keuangan

(ii) Impairment of financial assets

Perusahaan melakukan penilaian pada setiap tanggal neraca apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Company assesses at each balance sheet date whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(ii) Impairment of financial assets (continued)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortised cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognised in the statements of income.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dikurangi secara langsung atau jika ada jumlah yang dimasukkan ke akun penyisihan, jumlah yang dimasukkan ke akun penyisihan tersebut dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written-off against the carrying value of the financial assets.

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan signifikan pembayaran.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

Jika pada periode berikutnya, jumlah rugi penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset keuangan tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortised cost at the reversal date. The amount of the reversal of financial assets is recognised in the statements of income.

Penerimaan kemudian atas piutang yang diberikan yang telah dihapus-bukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan, sedangkan jika setelah tanggal neraca dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Subsequent recoveries of previously written-off receivables, if in the current period are credited to the allowance account, but if after balance sheet date, are credited to other operating income.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Liabilitas keuangan

(iii) Financial liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dikeluarkan ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

Liabilitas keuangan diakui awalnya pada nilai wajar ditambah, dalam hal liabilitas keuangan selain derivatif, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognised initially at fair value, plus, in the case of financial liabilities other than derivatives, directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan lainnya (kecuali jaminan keuangan) diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Other financial liabilities (except for financial guarantee) are measured at amortised cost using the effective interest method.

Untuk liabilitas keuangan selain derivatif, keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

For financial liabilities other than derivatives, gains or losses are recognised in the statements of income when the liabilities are derecognised, and through the amortisation process.

(iv) Penentuan nilai wajar

(iv) Determination of fair value

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) pada setiap tanggal neraca, tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations at each balance sheet date, without any deduction for transaction costs.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik-teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal neraca. Bila diperlukan, kuotasi harga pasar atau penawaran pedagang efek untuk instrumen sejenis akan digunakan. Teknik penilaian, seperti analisis arus kas yang didiskonto, juga digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market are determined by using valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each balance sheet date. Where appropriate, quoted market prices or dealer quotes for similar instruments are used. Valuation techniques, such as discounted cash flow analyses, are also used to determine the fair values of the financial instruments.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang tersedia bagi Perusahaan untuk liabilitas keuangan.

The fair values of financial liabilities carried at amortised cost are estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rates that are available to the Company for similar financial liabilities.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan akan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan. Jika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan dari liabilitas yang ada telah dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan atas liabilitas baru, dan selisih antara masing-masing nilai tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan tidak mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company will evaluate to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is extinguished. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statements of income.

(vi) Reclassification of financial instruments

The Company does not reclassify any financial instruments out of or into the financial instruments category which the fair value recognised through profit or loss while it is held or issued.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b) terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan telah memperoleh pelunasan sebelum jadwal pembayaran; atau
- c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi disajikan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial instruments (continued)

The Company does not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b) occur after the Company has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or the Company has received the payments before the scheduled payments; or
- c) are attributable to an isolated event that is beyond the Company's controls, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company.

Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are presented in the equity section until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised in the statements of income.

(vii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheets when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Klasifikasi atas instrumen keuangan

(viii) Classes of financial instruments

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Company classified the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. This classification can be seen in the table below.

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2006)/
Category as defined by PSAK 55 (revised 2006)

Golongan/
Class

Aset keuangan/Financial assets	Pinjaman yang diberikan, piutang dan aset yang tersedia untuk dijual/Loans, receivables and available-for-sale financial asset	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents
		Piutang usaha/Trade receivables
		Piutang lain-lain/Other receivables
		Penyertaan saham/Investment in shares of stock
		Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/Restricted time deposits
Kewajiban keuangan/Financial liabilities	Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Piutang karyawan/Employees' receivables
		Hutang bank jangka pendek/Short term bank loans
		Hutang usaha/Trade payables
		Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa/Due to related party
		Hutang lain-lain/Other payables
		Beban masih harus dibayar/Accrued expenses

c. Setara kas

c. Cash equivalents

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminkan, digolongkan sebagai "Setara Kas".

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans are considered as "Cash Equivalents".

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan hutang dicatat sebesar nilai nominalnya dan disajikan pada akun "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" pada neraca.

Time deposits which are pledged as collateral for loans were recorded at nominal value and presented in "Restricted Time Deposits" in the balance sheets.

d. Cadangan penurunan nilai piutang

d. Allowance for impairment of receivables

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

Prior to January 1, 2010, the Company provides allowance for doubtful accounts based on a review of the status of individual accounts receivable at the end of the year.

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 2b).

Effective January 1, 2010, the Company provides allowance for impairment losses in accordance with the provision of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 2b).

Piutang Perusahaan dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

The Company's trade receivables are written-off in the period in which those receivables are determined to be uncollectible.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

f. Penyertaan saham

Penyertaan saham dimana Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari 20% dicatat berdasarkan biaya perolehan (metode biaya) dan disesuaikan dengan penurunan permanen, jika ada.

g. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau yang tidak sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

h. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to its net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling expenses.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

f. Investment in shares of stock

Investments in shares of stock wherein the Company has ownership interest of less than 20% are stated at cost (cost method) and adjusted for permanent decline, if any.

g. Transactions with related parties

The Company has transactions with certain parties, which have related party relationship as defined in accordance with the Statement of PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures".

All significant transactions with related parties, whether or not consummated under the same terms and conditions as those with unrelated parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

h. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Keterangan	Tahun/Years	Descriptions
Bangunan	5-20	<i>Buildings</i>
Mesin dan instalasi	5-20	<i>Machineries and installations</i>
Peralatan kantor	5-10	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Land is stated at cost and not amortized. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan dengan prospektif.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi.

Assets are stated at estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the statements of income.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan ini akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress is presented in the balance sheets as part of the fixed assets and is stated at cost. The accumulated costs of asset constructed are transferred to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

i. Aset tidak digunakan dalam operasi

Aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi Perusahaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih dan disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain pada neraca.

i. Assets not used in operations

Certain assets which are not used in the Company's operations are stated at the lower of cost or net realizable value and presented as part of other assets in the balance sheets.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah tanggal terakhir transaksi perbankan untuk tahun tersebut yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, dan tanggal 31 Desember 2010 kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp8.597 (dalam nilai penuh) dan Rp9.083 (dalam nilai penuh) dan Rp8.991 (dalam nilai rupiah penuh) untuk US\$1.

k. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor sebagai bagian dari ekuitas pada neraca.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan diakui pada saat hak kepemilikan atas barang beralih kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Imbalan kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) dalam menghitung liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih dari 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja dari karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle exchange rate at the last banking transaction date of the year as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of June 30, 2011 and 2010, and December 31, 2010 the exchange rates used were Rp8.597 (in full amount) and Rp9.083 (in full amount) and Rp8.991 (in full amount) to US\$1, respectively.

k. Stock issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from Additional Paid-In Capital in the shareholders' equity section in the balance sheets.

l. Revenue and expense recognition

Sale is recognized when the title passes to the customer, which is upon delivery of the goods.

Expense is recognized when incurred (*accrual basis*).

m. Employee benefits

The Company implemented PSAK No. 24 (Revised 2004) in calculating estimated liability of employees benefits using the *Projected Unit Credit* method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of any plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

m. Employee benefits (continued)

Kenaikan nilai kini liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada tahun-tahun lalu, yang berdampak terhadap tahun berjalan akibat penerapan awal atau perubahan terhadap imbalan pasca-kerja diperlakukan sebagai biaya jasa lalu dan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau vested.

The increase in the present value of the defined benefit obligation for employee service in prior years, resulting in the current year from the introduction of, or changes to, post-employment benefits is treated as past service cost and recognized as expense using straight-line method over the average period until the benefits become vested.

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan meliputi:

Long-term employee benefits of the Company comprise of:

Asuransi Pensiun

Insurance Plan

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Pembayaran premi awal sekaligus premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan PT Asuransi Jiwasraya. Seluruh premi pertanggung jawaban ditanggung oleh Perusahaan.

The Company has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and PT Asuransi Jiwasraya. All the premium is borne by the Company.

Dana Pensiun

Pension Plan

Perusahaan memiliki Program Pensiun Iuran Pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap Perusahaan yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 10% dari gaji pokok.

The Company has a defined Contribution Benefit Pension Plan covering all of its eligible permanent employee. Pension plan funded through contribution from the employees and the Company of 5% and 10% of the basic salaries, respectively.

Karyawan PT Krakatau Steel (Persero) (KS), pemegang saham Perusahaan, yang dialihstatuskan pada Perusahaan mengikuti Program Pensiun Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel (DPKS). Berdasarkan kesepakatan dengan KS, jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan dihitung berdasarkan gaji pokok dan ditanggung bersama oleh karyawan dan Perusahaan dengan kontribusi masing-masing sebesar 5,00% dan 17,73% dari gaji pokok.

Employees of PT Krakatau Steel (Persero) (KS), the Company's shareholder, which are transferred status to the Company, have a Defined Benefit Retirement Plan which is managed by Dana Pensiun Krakatau Steel (DPKS). Based on agreement with KS, the amount paid by the Company is computed based on the basic salary and which is borne by the employees and the Company at 5.00% and 17.73% of the basic salaries, respectively.

Untuk tujuan pelaporan keuangan, imbalan pensiun manfaat pasti dihitung dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan metode *Projected Unit Credit* yang diharuskan oleh PSAK No. 24 (Revisi 2004). Untuk tujuan pendanaannya, metode aktuarial yang digunakan adalah *Projected Unit Cost*. Kontribusi terhutang untuk program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

For financial reporting purposes, the defined benefit pension plan is calculated using the actuarial assumptions based on the *Projected Unit Credit* method as required by PSAK No. 24 (Revised 2004). However, for funding purposes, the *Projected Unit Cost* method is used. Contributions payable for defined contribution pension plan are charged to current year operations.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang

Disamping program pensiun, Perusahaan juga memberikan penghargaan purna tugas dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didanai kepada karyawan tetap yang memenuhi syarat termasuk karyawan perbantuan KS sebagaimana dituangkan dalam perjanjian kerja bersama. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004).

n. Opsi saham

Beban kompensasi dengan akun ekuitas terkait diakru selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar semua opsi saham pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*), yaitu tanggal dimana jumlah saham yang akan menjadi hak karyawan dan harga eksekusinya dapat ditentukan.

Pada saat konversi opsi saham dilakukan, kompensasi yang terkait dikurangkan dari hasil penerbitan saham.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas dan akumulasi rugi fiskal. Penyisihan aset pajak tangguhan dicatat untuk mengurangi aset pajak tangguhan ke jumlah yang diharapkan tidak dapat direalisasi.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Long-term employee benefits

In addition to the pension program, the Company also provides post employment award and other long-term benefit which are unfunded to all of its eligible permanent employees, including KS seconded employees as stipulated under collective labour agreement. These long-term employee benefits are calculated using the *Projected Unit Credit* method in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004).

n. Share option

Compensation expense with the corresponding equity account is accrued during the vesting period based on the fair value of the option at grant date, which is the date when the number of shares becomes the rights of the employees and the exercise price is determinable.

When the share option is exercised, related compensation is deducted to the proceeds from the issuance of the shares.

o. Income tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred taxes are recognized to reflect the tax effects of the temporary differences between financial and tax reporting bases of assets and liabilities, and accumulated tax loss carry forwards. A valuation allowance is recorded to reduce deferred tax assets for that portion that is not expected to be realized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the results of the appeal are determined.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk (segmen usaha) dan berdasarkan lokasi geografis (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menjual produk pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

q. Laba per saham dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sesuai dengan sifatnya, estimasi yang dibuat mengandung adanya ketidakpastian, sehingga jumlah yang sebenarnya yang akan dilaporkan di masa yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Segment information

Segment information is classified based on products (business segment) and geographical location (geographical segment).

A business segment is a distinguishable component of an Enterprise that is engaged in producing products and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an Enterprise that is engaged in selling products within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

q. Basic earnings per share

Basic earnings per share was computed by dividing the net income by the weighted average number of outstanding shares during the year.

r. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods, might differ from those estimates.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif

s. Standards issued but not yet effective

Standar Akuntansi yang relevan untuk Perusahaan yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan Perusahaan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut:

Accounting Standards which are relevant to the Company issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Company's financial statements but not yet effective are summarized below:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

Effective on or after January 1, 2012 :

1. PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan
2. PSAK 18 (Revisi 2010) "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
3. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
4. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
5. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

1. PSAK 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency
2. PSAK No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans", establish the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This standard complements PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
3. PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", establish the accounting and disclosures for employee benefits.
4. PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
5. PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan):

6. PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
7. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
8. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja".
9. ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Standards issued but not yet effective (continued)

Effective on or after January 1, 2012 (continued):

6. PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment", specify the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.
7. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
8. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
9. ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on its financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Kas	116.365	60.872
Bank		
Dalam Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.133	1.569
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.044.952	44.989
Standard Chartered Bank, Jakarta	9.994	50.952
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.744	9.986
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	308.144	81.627
PT Bank Syariah Mandiri	14.786	6.963
Bank Mizuho Indonesia	31.991	63.996
Bank of Tokyo Mitsubshi UFJ Ltd	16.698	97.831
Bank ANZ	4.988	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	71.396	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Ind.	9.540	-
Sub-jumlah	1.517.369	357.913

Dalam Dolar Amerika Serikat

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$18,786 pada tahun 2011 dan US\$124.571 pada tahun 2010)	161,508	1.120.019
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 168,342 pada 2011 Dan US\$197.722 pada 2010)	1,447,235	1.777.722
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$10,659 pada 2011 dan US\$10.814 pada 2010)	91,635	97.230
PT Bank CIMB Niaga, Tbk (US\$7.762 pada 2011 dan US6.671 pada tahun 2010)	-	59.983
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$22,464 pada tahun 2011 Dan US\$95.953 pada tahun 2010)	193,124	862.712
PT Bank of Tokyo Mitsubshi UFG Ltd (US\$16,910 pada tahun 2011 dan US\$1.850 pada tahun 2010)	145,374	16.631
PT Bank Negara Indonesia. Tbk (US\$43,820 pada tahun 2011 dan US\$6.661 pada tahun 2010)	376,726	59.888
PT Bank Sumitomo Mitsui Ind. (US\$8,314)	71,480	-
PT ANZ Panin Bank (US\$12,767 pada tahun 2011 dan US\$5.087 pada tahun 2010)	109,761	45.737
Sub-jumlah	2.596.843	4.039.922

Deposito berjangka

Dalam Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	440.000
PT Bank Syariah Mandiri	26.693.337	33.300.000
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk	15.000.000	23.700.000
PT Bank Jabar Banten Tbk	-	20.255.586
PT Bank BRI Syariah	-	10.000.000
PT Bukopin	10.000.000	13.700.000
Sub-jumlah	51.693.337	101.395.586

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
In Rupiah
PT Bank Central Asia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
Bank Mizuho Indonesia
Bank of Tokyo Mitsubshi UFJ Ltd
Bank ANZ
PT Bank Negara Indonesia, Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Ind.
Sub-total

In United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$18,786 in 2011 and US\$124,571 in 2010)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$168,342 in 2011 and US\$197,722 in 2010)
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$10,659 in 2011 and US\$10,814 in 2010)
PT Bank CIMB Niaga, Tbk (US\$7.762 in 2011 and US6.671 in 2010)
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$22,464 in 2011 and US\$95.953 in 2010)
PT Bank of Tokyo Mitsubshi UFG Ltd (US\$16,910 in 2011 and US\$ 1.850 in 2010)
PT Bank Negara Indonesia. Tbk (US\$43,820 in 2011 and US\$6.661 in 2010)
Bank Sumitomo Mitsui Ind. (US\$8,314)
PT ANZ Panin Bank US\$12,767 in 2011 and US\$5.087 in 2010)
Sub-total

Time deposits

In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT BTN Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank BRI Syariah
PT Bukopin
Sub-total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Dalam Dolar Amerika Serikat

PT Bank Negara Indonesia (US\$6.000.000 pada 30 Juni 2011 dan US\$4.000.000 pada 31 Desember 2010)	51.582.000
PT Bank Rakyat Indonesia (US\$6.000.000 pada 30 Juni 2011 dan US\$4.000.000 pada 31 Desember 2010)	51.582.000
PT Bank Jabar (US\$1.000.000 pada 30 Juni 2011 dan US\$4.100.000 pada 31 Desember 2010)	8.597.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$4.200.000 pada tahun 2011 dan US 4.805.450 pada 31 Desember 2010)	36.107.400
PT Bank Permata Syariah (US\$500.000 pada 31 Desember 2010)	-
Sub-Jumlah	147.868.400
Jumlah Kas dan Setara Kas	203.792.315

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

<i>In United States Dollar</i> PT Bank Negara Indonesia (US\$6.000.000 at June 30, 2011 and US\$4.000.000 at December 31, 2010)	35.964.000
PT Bank Rakyat Indonesia US\$6.000.000 at June 30, 2011 and US\$4.000.000 at December 31, 2010	35.964.000
PT Bank Jabar US\$1.000.000 at June 30, 2011 and US\$4.100.000 at December 31, 2010	36.863.100
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$4.200.000 at June 30, 2011 and US\$4.805.450 at December 31, 2010)	43.205.801
PT Bank Permata Syariah (US\$500.000 at December 31, 2010)	4.495.500
Sub-total	156.492.401
Total Cash and cash equivalent	262.346.694

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka dalam Rupiah adalah sebesar 4,50% - 9,25% dan dalam dollar USD 1,75% - 2,25% untuk tahun 2011 dan 2010.

The annual interest rate for time deposits in Rupiah is ranging from 4.50% - 9.25% and USD 1,75% - 2.25% in 2011 and 2010.

4. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2011
PT Cometa Can (US\$945.917 dan Rp9.519.077 pada tahun 2011 dan US\$875.692 dan Rp19.264.401 pada tahun 2010)	17.651.129
PT United Can Company Ltd. (US\$5.666.299 pada tahun 2011 dan US\$4.003.599 pada tahun 2010)	48.722.850
PT Multi Makmur Indah Indonesia	13.694.730
Iwan Loekantoro Laksmono	34.944.259
PT Jasa Lestari Mandiri	16.533.341
PT Ancol Terang Metal Printing (US\$1.569.146 pada tahun 2011 dan US\$964.179 pada tahun 2010)	13.489.948
PT Putera Dharma	4.245.991
PT Cikupa Megah Kencana	2.543.869
PT Indonesia Multi Colour Printing (US\$83.573 pada tahun 2011 dan US\$1.196.916 pada tahun 2010)	718.479
CV Purnakarya Swadiri	-
PT Frisian Flag Indonesia	37.646.274
PT Central Sahabat Baru (US\$1.921.505 dan Rp3.768.124 tahun 2011 dan USD646.730 dan Rp2.246.289 pada tahun 2010)	20.287.306
PT Indolakto	9.270.821
PT Sinar Jaya Can	7.277.384
CV Samudra Biru	-
PT Sumber Karya Logam	7.027.406
PD Surya Baru	3.826.992
CV Purnakarya Swadiri	7.787.806
Lain-lain (di bawah Rp3.000.000)	8.715.633
Sub-jumlah	254.384.218
Penyisihan piutang ragu-ragu	(341.325)
Jumlah, Bersih	254.042.893

4. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2010
PT Cometa Can (US\$945.917 and Rp9.519.077 in 2011 and US\$875.692 and Rp19.264.401 in 2010)	27.137.747
PT United Can Company Ltd. (US\$5.666.299 in 2011 US\$4003.599 in 2010)	35.996.358
PT Multi Makmur Indah Indonesia	18.288.035
Iwan Loekantoro Laksmono	2.221.944
PT Jasa Lestari Mandiri	16.968.934
PT Ancol Terang Metal Printing (US\$1.569.146 in 2011 and US\$964.179 in 2010)	8.668.935
PT Putera Dharma	5.245.991
PT Cikupa Megah Kencana	3.689.592
PT Indonesia Multi Colour Printing (US\$83.573 in 2011 and US\$1.196.916 in 2010)	10.761.472
CV Purnakarya Swadiri	8.768.986
PT Frisian Flag Indonesia	39.702.427
PT Central Sahabat Baru (US\$1.921.505 and Rp5.223.052 in 2011 and US\$646.730 and Rp.2.246.289 in 2010)	8.061.039
PT Indolakto	11.420.571
PT Sinar Jaya Can	3.564.148
CV Samudra Biru	1.801.559
PT Sumber Karya Logam	-
Surya Baru PD	-
Purnakarya Swadiri CV	-
Others (below Rp3,000,000)	5.338.715
Sub-total	207.636.453
Allowance for doubtful accounts	(341.325)
Total, Net	207.295.128

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Belum jatuh tempo	240.349.230	181.211.624	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1-30 hari	6.987.102	14.780.374	1-30 days
31-60 hari	5.446.456	6.057.139	31-60 days
61-180 hari	1.601.292	-	61-180 days
Lebih dari 180 hari	-	4.521.891	Over 180 days
Sub-jumlah	254.384.218	207.636.453	Sub-total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(341.325)	(341.325)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah, bersih	254.042.893	207.295.128	Total, net

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on invoice dates are as follows:

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Saldo awal tahun	341.325	562.538	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	-	341.625	Provision for the year
Penghapusan piutang	-	(344.791)	Receivable written-off
Pemulihan penyisihan	-	(217.747)	Recovery of allowance
Saldo akhir tahun	341.325	341.325	Ending balance

The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Company's management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of the accounts.

5. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010	
Barang jadi	216.044.729	185.971.132	Finished goods
Barang setengah jadi	47.925.191	-	Semi Finish Goods
Bahan baku	60.199.896	86.959.976	Raw materials
Suku cadang dan perlengkapan	5.463.626	3.724.008	Spare parts and supplies
Barang scraps	359.529	516.127	Scraps
Barang dalam perjalanan	25.458.603	60.901.362	Goods in transit
Sub-jumlah	355.451.574	338.072.605	Sub-total

5. INVENTORIES

This account consists of:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Penyisihan persediaan usang	(907.590)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.964.888)
Sub-jumlah	(2.872.478)
Jumlah Persediaan, Bersih	352.579.096

5. INVENTORIES (continued)

(907.590)	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
(10.786.043)	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
(11.693.633)	<i>Sub-total</i>
326.378.972	<i>Total Inventories, Net</i>

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal tahun	11.693.633	809.341	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan			<i>Changes during the year</i>
Penambahan penyisihan	-	10.991.280	<i>Additional provision</i>
Pemulihan penyisihan	(8.821.155)	(106.988)	<i>Recovery of allowance</i>
Penghapusan persediaan	-	-	<i>Inventories written-off</i>
Saldo akhir tahun	2.872.478	11.693.633	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas barang jadi dan bahan baku, masing-masing sebesar Rp8.887.215 dan Rp1.898.828, yang disebabkan nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi bersih.

As of December 31, 2010, the Company provided allowance for decline in value of inventories for finished goods and raw materials, amounting to Rp8,887,215 and Rp1,898,828, respectively, since the carrying value of such inventories was higher than net realizable value.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2011 perusahaan telah memakai bahan baku dalam proses produksi dan menjual barang jadi tersebut sehingga perusahaan telah melakukan pemulihan atas penyisihan tersebut sebesar Rp8.821.155

As of June 30, 2011 the Company has already used raw the raw material into production process and sold the finished goods, therefore the Company recovered such allowance amounted of Rp8.821.155

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari usang.

Based on review of the status of inventories, the management of Company believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses from obsolescence.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp250.000.000 yang dapat disesuaikan dengan perubahan nilai persediaan Perusahaan pada setiap akhir periode dimana Perusahaan berkewajiban untuk melaporkannya sebagai dasar perhitungan nilai pertanggungan yang baru. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Inventories are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sum insured of Rp250,000,000, which can be adjusted to the changes of the carrying value of inventories at each period end and the Company is required to report it as the basis of new sum insured calculation. The management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada PT Krakatau Medika, yang bergerak dalam bidang jasa rumah sakit, dengan harga perolehan sebesar Rp1.200.000 dan persentase kepemilikan sebesar 3,07 %.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Krakatau Medika (KM) tanggal 20 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal disetor dari Rp21.050.000 menjadi Rp39.050.000 yang diambil bagian oleh PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri dan PT Krakatau Bandar Samudera. Peningkatan modal disetor tersebut mengakibatkan persentase kepemilikan Perusahaan di KM turun menjadi sebesar 3,07%. Pada tanggal 30 Juni 2011, tidak ada perubahan atas persentase kepemilikan saham Perusahaan di KM

7. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

30 Juni 2011/June 30, 2011				
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balances	
				<u>Cost</u>
<u>Biaya Perolehan</u>				
Tanah	925.285	-	925.285	Land
Bangunan	29.672.297	735.000	30.407.297	Buildings
Mesin dan instalasi	74.037.260	3.367.996	77.405.256	Machineries and installations
Peralatan kantor	8.857.641	321.401	9.159.085	Office equipment
Kendaraan	2.122.059	-	2.122.059	Vehicles
Aset Dalam Pembangunan	35.098.793	13.125.101	3.980.000	Construction In Progress
Jumlah Biaya Perolehan	150.713.335	17.549.499	3.999.958	Total Acquisition Costs
				<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	19.221.043	416.475	19.637.518	Buildings
Mesin dan instalasi	55.825.899	1.541.910	57.320.559	Machineries and installations
Peralatan kantor	5.137.301	284.767	5.402.110	Office equipment
Kendaraan	1.125.236	57.142	1.182.378	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	81.309.479	2.300.293	67.207	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	69.403.856		80.720.311	Net Book Value

6. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

In June 30, 2011 and December 31, 2010 the Company has investment in shares of stock of PT Krakatau Medika, which is engaged in medical services, with acquisition cost amounting to Rp1,200,000 and ownership interest of 3,07 %.

Based on the Minutes of the Shareholders' General Meeting (SGM) of PT Krakatau Medika (KM) dated June 20, 2008, the shareholders approved, among others, the increase in paid-in capital from Rp21,050,000 to Rp39,050,000, which is taken part by PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri and PT Krakatau Bandar Samudera. The related increase in paid-in capital resulted to a decrease of the Company's ownership interest in KM to become 3.07%. As of June 30, 2011, there are no changes in the percentage of ownership of the Company in KM

7. FIXED ASSETS

This account consists of:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember 2010/December 31, 2010

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	1.448.016	-	(522.731)	925.285	Land
Bangunan	25.505.610	7.176.000	(3.009.313)	29.672.297	Buildings
Mesin dan instalasi	80.923.491	2.751.580	(9.637.811)	74.037.260	Machineries and installations
Peralatan kantor	12.183.540	2.554.910	(5.880.809)	8.857.641	Office equipment
Kendaraan	1.804.246	484.400	(166.587)	2.122.059	Vehicles
Aset Dalam Pembangunan	0	37.253.964	(2.155.171)	35.098.793	Construction In Progress
Jumlah Biaya Perolehan	121.864.903	50.220.854	(21.372.422)	150.713.335	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	21.423.475	734.702	(2.937.134)	19.221.043	Buildings
Mesin dan instalasi	62.492.623	2.912.802	(9.579.525)	55.825.899	Machineries and installations
Peralatan kantor	10.193.000	821.055	(5.876.755)	5.137.301	Office equipment
Kendaraan	1.030.783	261.041	(166.587)	1.125.236	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	95.139.881	4.729.600	(18.560.001)	81.309.479	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	26.725.023			69.403.856	Net Book Value

Biaya penyusutan yang dibebankan pada operasi sampai dengan 30 Juni 2011 adalah Rp2.303.283 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp4.729.600

Depreciation expense charged to operations till June 30, 2011 amounted to Rp2.303.283 and Rp4,729,600, for the period ended of December 31, 2010 respectively

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cilegon dan Surabaya dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu antara 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2024. Manajemen berpendapat HGB ini dapat diperpanjang.

The Company owns several parcels of land located in Cilegon and Surabaya with the Rights to Building (Hak Guna Bangunan or HGB) certificates with validity terms of between 20 (twenty) to 30 (thirty) years and will be due on various dates in 2016 up to 2024. The management is of the opinion that these HGBs are renewable upon expiration.

Pada 30 Juni 2011, perincian dari asset dalam penyelesaian terdiri dari:

As of June 30, 2011, the details of constuction in progress consist of:

Proyek revamping	28.130.569	Revamping project
ERP SAP	11.114.450	ERP SAP
Lain-lain	4.998.875	Other
Jumlah	44.243.894	Total

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP (lanjutan)

Proyek revamping

Proyek revamping bertujuan untuk mengganti peralatan pabrik yang sudah berumur tua dengan peralatan baru yang memiliki teknologi modern untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 130.000 ton (tidak diaudit) per tahun menjadi 160.000 ton (tidak diaudit) per tahun. Proyek tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar. Perusahaan telah menunjuk konsorsium proyek yang terdiri dari Nippon Steel Engineering Co., Ltd., Fuji Electric Asia Pacific Pte. Ltd., PT Sankyu Indonesia Internasional dan PT Nippon Steel Construction Indonesia untuk melaksanakan proyek tersebut (catatan 23). Pada tanggal 30 Juni 2011, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian atas proyek ini ditinjau dari aspek keuangan adalah sebesar 18%. Proyek direncanakan selesai pada bulan Desember 2011.

ERP SAP

Untuk meningkatkan dan mengintegrasikan proses bisnis dan sistem informasi, Perusahaan mengadakan proyek ERP ("Enterprise Resources Planning") dengan menggunakan perangkat lunak SAP. Proyek ini meliputi pengadaan instalasi perangkat keras dan implementasi sistem SAP yang dibagi dalam beberapa modul. Perusahaan telah menunjuk PT Konsulindo Informatika Perdana sebagai konsultan implementasi (Catatan 23). Pada tanggal 31 Desember 2010, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian proyek ini ditinjau dari aspek keuangan adalah sebesar 73% .

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp54.232.900 dan US\$55.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2011.

7. FIXED ASSETS (continued)

Revamping project

Revamping project aims to replace the old factory equipment with new equipment that has modern technology to increase production capacity from 130,000 tons (unaudited) per year to 160,000 tons (unaudited) per year. This project also aims to increase the product quality to fulfill market needs. The Company has appointed project consortium which consists from Nippon Steel Engineering Co., Ltd., Fuji Electric Asia Pacific Pte. Ltd., PT Sankyu Indonesia Internasional and PT Nippon Steel Construction Indonesia to undertake this project (Note 23). As of June 30, 2011, the percentage of completion of this project in financial terms is 21%. This project is estimated to be completed in December 2011.

ERP SAP

In order to improve and integrate the business processes and information systems, the Company entered into ERP Project ("Enterprise Resources Planning"), using SAP software. The project includes hardware equipment installation and SAP system implementation which divided into several modules. The Company has appointed PT Konsulindo Informatika Perdana as its implementation consultant (Note 23). As of December 31, 2010, the percentage of completion of this project in financial terms is 73%

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sums insured of Rp54.232.900 and US\$55,000,000. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the carrying amount of the fixed assets as of June 30, 2011.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010	
Aset tidak digunakan dalam operasi, bersih	3.810.423	3.810.423	Assets not used in operation, net
Beban Ditangguhkan	-	-	Differed expenses
Jumlah	3.810.423	3.810.423	Total

Aset tidak digunakan dalam operasi terdiri dari tanah dan bangunan yang diperoleh dari penyelesaian piutang dagang.

8. OTHER ASSETS

This account consists of:

	2011	2010	
Aset tidak digunakan dalam operasi, bersih	3.810.423	3.810.423	Assets not used in operation, net
Beban Ditangguhkan	-	-	Differed expenses
Jumlah	3.810.423	3.810.423	Total

Assets not used in operations consist of land and building obtained from the settlement of trade receivables.

9. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan hutang bank jangka pendek yang terdiri dari:

	2011	2010	
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$13.445.159 pada tahun 2011 dan US\$9.850.000 pada tahun 2010)	115.588.036	88.561.350	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$13.445.159 in 2011 and US\$9.850.000 in 2010)
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., (US\$10.000.000 pada tahun 2011 dan US\$5.000.000 pada tahun 2010)	85.970.000	44.955.000	Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., (US\$10.000.000 in 2011 and US\$5.000.000 in 2010)
PT ANZ Panin Bank (US\$0 tahun 2011 dan US\$2.475.307 tahun 2010)	-	22.255.487	PT ANZ Panin Bank (US\$0 in 2011 and US\$2.475.307 in 2010)
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$10.000.000 pada tahun 2011 dan US\$2.000.000 pada tahun 2010)	85.970.000	17.982.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$10.000.000 in 2011 and US\$2.000.000 in 2010)
Jumlah	287.528.036	173.753.837	Total

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari Bank Mizuho berupa Acceptance Guarantee facility dengan jumlah maksimum sebesar US\$10.000.000 yang dapat digunakan sebagai fasilitas Letter of Credit (L/C) dan bank garansi. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas Revolving Loan dan Foreign Exchange masing-masing sebesar US\$10.000.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan telah diperbaharui pada tanggal 3 Mei 2011 sehingga akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2012. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1,01% dan 1,06% per tahun pada tahun 2011 dan 2010.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mizuho, Perusahaan tidak

9. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents short-term loans obtained from Bank consisting of:

	2011	2010	
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$13.445.159 pada tahun 2011 dan US\$9.850.000 pada tahun 2010)	115.588.036	88.561.350	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$13.445.159 in 2011 and US\$9.850.000 in 2010)
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., (US\$10.000.000 pada tahun 2011 dan US\$5.000.000 pada tahun 2010)	85.970.000	44.955.000	Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., (US\$10.000.000 in 2011 and US\$5.000.000 in 2010)
PT ANZ Panin Bank (US\$0 tahun 2011 dan US\$2.475.307 tahun 2010)	-	22.255.487	PT ANZ Panin Bank (US\$0 in 2011 and US\$2.475.307 in 2010)
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$10.000.000 pada tahun 2011 dan US\$2.000.000 pada tahun 2010)	85.970.000	17.982.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$10.000.000 in 2011 and US\$2.000.000 in 2010)
Jumlah	287.528.036	173.753.837	Total

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

On May 17, 2011, the Company obtained credit facility from Mizuho Bank, in the form of Acceptance Guarantee facility with a maximum amount of US\$10,000,000, which can be used as Letter of Credit (L/C) facility and bank guarantee. Aside from that, the Company also obtained Revolving Loan and Foreign Exchange facilities amounting to US\$10,000,000, each. The loan is unsecured and had been updated so it will expire on May 3, 2012. The annual interest rate is 1,01% and 1.06% per annum in 2011 and 2010.

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, without prior written approval from Mizuho Bank, the Company shall not

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

diperkenankan untuk melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*, mengubah bentuk dan status hukum Perusahaan, mengubah secara material bisnis Perusahaan dan membubarkan struktur Perusahaan.

Pada 30 Juni 2011, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan diatas.

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)

Pada tanggal 7 Juni 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BTMU, Cabang Jakarta, untuk *Uncommitted Credit facility* sebesar US\$10.000.000. Fasilitas ini juga dapat digunakan sebagai fasilitas L/C Impor, bank garansi dan forex line. Fasilitas ini telah diperbaharui pada tanggal 7 Juni 2011 sehingga berlaku sampai dengan tanggal 7 Juni 2012. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga pada tingkat bunga SIBOR + Marjin 0,50%. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,72% dan 0,91% per tahun pada tahun 2011 dan 2010.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa negative covenant, antara lain, tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU, Perusahaan tidak diperkenankan untuk mendapat atau memberi pinjaman dari atau untuk pihak lain, melakukan investasi dengan jumlah lebih dari US\$10.000.000, melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain, mengumumkan dan membayar dividen kepada pemegang saham, membeli dan menyewa aset yang melebihi 50% dari total aset Perusahaan kecuali untuk kegiatan normal Perusahaan dan mempercepat pembayaran liabilitas lain selain liabilitas yang timbul dari perjanjian ini.

Selain itu Perusahaan tidak diperkenankan untuk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari BTMU, menjual, menyewakan dan mengalihkan aset Perusahaan yang melebihi 50% dari total aset kecuali untuk kegiatan normal dan bertindak sebagai penjamin terhadap liabilitas pihak ketiga.

Pada 30 Juni 2011, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan diatas.

ANZ PT Panin Bank (Bank ANZ)

Pada tanggal 19 November 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT ANZ Panin Bank (Bank ANZ), untuk *Uncommitted Trade Finance Loan Facility* sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1,20% dan 1,35% per

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

enter into any transactions with any parties other than on arm's length basis, change the Company's formation and legal status, materially alter the nature of its business and dissolve the Company's structure.

As of June 30, 2011, the Company has complied with all the above covenants.

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)

On June 7, 2010, the Company signed a credit agreement with BTMU, Jakarta Branch for a US\$5.000.000 Uncommitted Credit Facility. This facility can be used as L/C import facility, bank guarantee and forex line. The facility had been updated on June 7, 2011 so it will expire on June 7, 2012. The loan is unsecured and bears interest at the rate of SIBOR + Margin of 0,50%. This facility will be utilized by the Company for purchasing raw materials, supporting materials and spare parts. The annual interest rate is 0,72 an 0,91% per annum in 2011 and 2010..

The loan agreement includes negative covenants, relating to, among others, without prior written notice to BTMU, the Company shall not obtain or provide new loans from or to other parties, make any investment in any amount which exceeding US\$10.000.000, conduct merger or consolidation with other parties, declare and pay dividends to the shareholders, purchase and lease the assets more than 50% from the Company's total assets and prepay any other indebtedness other than indebtedness under this agreement.

Beside that, the Company shall not, without any prior written consent from BTMU, sell, lease, transfer the Company assets more than 50% from total assets, except in its ordinary course of business, and act as guarantor against any third party's obligation.

As of June 30, 2011, the Company has complied with all of the above covenants.

PT ANZ Panin Bank (Bank ANZ)

On November 19, 2010, the Company signed a credit agreement with PT ANZ Panin Bank (ANZ Bank), in term of Uncommitted Trade Finance Loan facility with a maximum amount of Rp200,000,000. The loan is unsecured and bears interest at the rate of 1,20% and 1.35% per annum in 2011 and

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

tahun pada tahun 2011 dan 2010. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai perdagangan berdasarkan faktur piutang. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2011.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu ke Bank ANZ, Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepas aset Perusahaan, mengadakan merger atau rekonstruksi perusahaan dan menjamin semua hutang kepada semua kreditur di Indonesia akan dikategorikan sebagai lancar sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Pada 30 Juni 2011, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan diatas.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

Pada tanggal 13 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian Revolving Uncommitted Loan facility dengan BSMI, sebesar US\$10.000.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga pada tingkat bunga tahunan sebesar 0,98% dan 1,05% per tahun pada tahun 2011 dan 2010. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2011.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari BSMI, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak arm's length, mendapat atau memberi pinjaman dari atau kepada pihak lain, melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain, secara material

mengubah bisnis perusahaan dan mengalihkan, menyewakan atau melepas asetnya kecuali untuk

kegiatan usaha sehari-hari, memperoleh atau mengakibatkan timbulnya tambahan hutang atas pinjaman uang yang telah diperoleh atau perpanjangan jangka waktu kredit selain yang terjadi dalam kondisi normal usaha atau mengadakan pinjaman bagi seseorang atau entitas dan menimbulkan hak tanggungan.

Pada 30 Juni 2011, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan diatas.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

2010. The facility is used to finance the trade against receivable invoice. This loan agreement will expire on September 30, 2011.

This loan agreement includes negative covenants, relating to, among others, without prior written notification to ANZ Bank, the Company shall not sell, lease, transfer or dispose the Company's assets, conduct merger or company is reconstruction and maintain all indebtedness to any of its creditors in Indonesia to be categorized as current in accordance with Bank Indonesia's regulation.

As of June 30, 2011, the Company has complied with all the above covenants.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

On December 13, 2010, the Company signed a Revolving Uncommitted Loan facility agreement with BSMI, with a maximum amount of US\$10.000.000. The loan is unsecured and bears interest at the rate of 0,98% and 1.05% per annum in 2011 and 2010. The facility is used to finance the Company's working capital. This loan agreement will expire in August 2011.

The loan agreement includes negative covenants, relating to, among others, without prior written approval from BSMI, the Company shall not enter into any transactions with any parties other than on arm's length basis, obtain or provide new loans from or to other parties, conduct merger or consolidation with other parties and materially alter

the nature of its business, transfer, lease or dispose its assets unless for normal business

transaction, incur or suffer to exist any additional indebtedness for money borrowed or credit extended other than those incurred in the ordinary course of business, or make any loan to any person or entity and suffer to exist any security right.

As of June 30, 2011, the Company has complied with all of the above covenants.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

10. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2011	2010	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Warta Mulia Kimia (US\$121.133 dan Rp38.500 pada 30 Juni 2011 dan US\$18.785 dan Rp65.780 pada 31 Desember 2010)	1.079.886	780.021	PT Warta Mulia Kimia (US\$121.133 and Rp38.500 at June, 30, 2011 and US\$82.596 and Rp37.400 at Decembe 31, 2010)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	369.645	285.074	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Wahana Sentana Baja	135.675	191.113	PT Wahana Sentana Baja
PT Surya Makmur Agung Lestari	-	-	PT Surya Makmur Agung Lestari
PT Jayaco	-	-	PT Jayaco
CV Buana Centra Swakarsa	1.652.387	257.047	CV Buana Centra Swakarsa
PT Artha Guna Lestari	23.641	206.800	PT Artha Guna Lestari
Sumitomo Corporation (US\$2.028.122 pada 30 Juni 2011)	-	-	Sumitomo Corporation (US\$2.028.122 at June 30, 2011)
PT Jaya Trade Indonesia	210.600	-	PT Jaya Trade Indonesia
PT Primaluhur Mulya Sentosa	-	-	PT Primaluhur Mulya Sentosa
PT Stania Kencana Prima	100.328	-	PT Stania Kencana Prima
CV Panca Prakarsa	-	-	CV Panca Prakarsa
PT Lancar Central Logistics	1.306.235	-	PT Lancar Central Logistics
PT Indoraya Kurnia Abadi	-	242.853	PT Indoraya Kurnia Abadi
PT Polarniaga Utama	-	-	PT Polarniaga Utama
PT AKR Corporindo Tbk	-	159.002	PT AKR Corporindo Tbk
Sinar Djaja Can	110.844	-	Sinar Djaja Can
PT Indonesia Multi Colour Printing	182.059	-	PT Indonesia Multi Colour Printing
PT Radika Pratama	196.350	238.893	PT Radika Pratama
Samsung Corporation (US\$1.939.733)	16.675.884	-	Samsung Corporation (US\$1.939.733)
PT Borsindo Origa Yasamatra	116.297	65.250	PT Borsindo Origa Yasamatra
PT Hansindo Pratama Abadi	108.460	4.125	PT Hansindo Pratama Abadi
PT Multi Pratama Sarana	330.110	36.300	PT Multi Pratama Sarana
Asuransi Ramayana	165.088	-	Asuransi Ramayana
Hutang Belum Faktur	12.621.593	-	Goods receipt not yet invoiced
Lain-lain (di bawah Rp100.000)	1.165.721	1.001.958	Others (below Rp100,000)
Sub-jumlah	36.651.128	3.468.436	Sub-total
<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Catatan 17)</u>			<u>Related Parties (Note 17)</u>
Metal One Corporation (US\$2.536.372 pada 2011 dan US\$4.446.116 pada 2010)	21.805.188	39.975.029	Metal One Corporation (US\$2.536.372 in 2011 and US\$4.446.116 in 2010)
Mitsui & Co., Ltd. (US\$5.312.114 pada 2011 dan US\$8.246.430 pada 2010)	45.668.247	74.143.654	Mitsui & Co., Ltd. (US\$5.312.114 in 2011 and US\$8.246.430 in 2010)
Nippon Steel Trading Co., Ltd. (US\$2.090.872 pada 2011 dan US\$ 4.146.629 pada 2010)	17.975.229	37.282.345	Nippon Steel Trading Co., Ltd. (US\$2.090.872 in 2011 and US\$4.146.649 in 2010)
PT Krakatau Daya Listrik	2.493.443	2.105.913	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Tirta Industri	260.127	248.645	PT Krakatau Tirta Industri
Koperasi Karyawan Latinusa	226.264	21.806	Koperasi Karyawan Latinusa
Nippon Steel Engineering (US\$ 2.438 pada 2011)	20.955	-	Nippon Steel Engeneering (US\$2.438 pada 2011)
Sub-jumlah	88.449.453	153.977.392	Sub-total
Jumlah	125.100.581	157.445.828	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2011	2010
<u>Rupiah</u>		
Belum jatuh tempo	118.104.964	157.168.351
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	6.965.412	247.272
31 - 60 hari	4.510	4.510
61 - 180 hari	-	-
Lebih dari 180 hari	25.695	25.695
Jumlah	125.100.581	157.445.828

10. TRADE PAYABLES (continued)

The details of the trade payables based on invoice dates are follows:

<u>Rupiah</u>
Current - not due
Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 180 days
Over 180 days
Total

11. HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa ini terdiri dari :

	2011	2010
Dividen	-	-
<u>Lain-lain</u>		
PT Krakatau Steel (Persero)	68.682	97.587
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	5.582	88.114
PT Krakatau Medika	29.461	31.042
PT Krakatau Information Technology	32.400	29.911
Koperasi Karyawan PT Latinusa	477.964	-
PT Krakatau Daya Tirta	7.823	-
Jumlah	624.653	246.654

11. DUE TO RELATED PARTIES

Due to related parties consists of :

<u>Dividen</u>
-
<u>Others</u>
PT Krakatau Steel (Persero)
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Krakatau Medika
PT Krakatau Information Technology
Koperasi Karyawan PT Latinusa
PT Krakatau Daya Tirta
Total

12. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	2011	2010
Pajak Penghasilan Pasal 29		
Tahun berjalan	13.966.000	15.347.713
Tahun sebelumnya	15.963.081	11.366.886
Pajak Penghasilan Pasal 29	29.929.081	26.714.599

12. TAXATION

a. Estimated claim for income tax refund

Current year
Previous year
Income Tax Article 29

b. Hutang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	2.453.802	3.596.971
Pasal 23	108.557	163.728

b. Taxes payable

This account consists of:

Income Taxes
Article 21
Article 23

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

Pasal 25	948.721	948.721	Article 25
Pasal 29	-	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	Value-Added Tax
Jumlah	3.511.080	4.709.420	Total

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi, dan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax benefit (expense), as shown in the statements of income, and estimated taxable income is as follows:

	2011	2010	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi	4.316.970	37.016.629	Income before tax benefit (expense) per statements of income
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyisihan kesejahteraan karyawan	2.752.977	1.082.641	Provision for employee benefits
Penyusutan	2.295.563	246.068	Depreciation
Penyisihan piutang ragu-ragu	(304.732)	-	Provision for doubtful accounts
Penyisihan persediaan usang	(11.661.780)	-	Allowance for inventory obsolescence
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.079.766	675.142	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(3.637.194)	(1.832.479)	Interest income already subject to final income tax
Taksiran Laba Kena Pajak	(4.158.430)	37.188.001	Estimated Taxable Income

c. Pajak kini (lanjutan)

c. Current tax (continued)

Beban pajak kini dan taksiran hutang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The current tax expense and the estimated income tax payable (claims for income tax refund) are as follows:

	2011	2010	
Taksiran laba kena pajak	(4.158.430)	37.188.542	Estimated taxable income
Beban pajak kini	-	9.297.135	Current tax expense
Pembayaran pajak penghasilan di muka			Prepayments of income taxes
Pasal 22	13.017.279	26.398.713	Article 22
Pasal 4 (2)	-	-	Article 4 (2)
Pasal 25	948.721	11.384.653	Article 25
Sub-jumlah	13.966.000	37.783.366	Sub-total
Jumlah Taksiran Hutang (Tagihan) Pajak Penghasilan			Estimated Income Tax Payable (Claims for Income Tax Refund)
Tahun Berjalan	(13.966.000)	(15.347.713)	Current Year
Tahun Sebelumnya	(15.963.081)	(11.366.886)	Previous Year
Jumlah	(29.929.081)	(26.714.599)	Total

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2011
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum :	
Penyisihan imbalan kesejahteraan karyawan	688.244
Penyusutan	573.891
Penyisihan piutang ragu-ragu	(76.183)
Penyisihan persediaan usang	(2.158.375)
Penyisihan aset tidak digunakan dalam operasi	(12.956)
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan, Bersih	(985.379)

12. TAXATION (continued)

d. Deferred tax

The details of deferred tax benefit (expense) are as follows:

	2011	2010	
			Tax effects of temporary differences at the maximum tax rate:
			Provision for employee benefits
			Depreciation
			Provision for doubtful accounts
			Allowance for inventory obsolescence
			Provision for assets not used in operation
Total Deferred Tax Benefit (liability), Net	332.312	332.312	

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2011
Liabilitas kesejahteraan karyawan	10.593.911
Penyisihan persediaan usang	718.120
Penyisihan piutang ragu-ragu	115.067
Aset tidak digunakan dalam operasi	-
Aset tetap	103.414
Aset Pajak Tangguhan, Bersih	11.530.512

d. Deferred tax (continued)

The tax effects of temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2011	2010	
			Estimated liabilities for employee benefits
			Allowance for inventory obsolescence
			Allowance for doubtful accounts
			Asset not used in operation
			Fixed assets
Deferred Tax Assets, Net	9.484.698	9.484.698	

Aset dan liabilitas pajak tangguhan berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, penyisihan piutang ragu-ragu, penyisihan persediaan usang, penyisihan aset yang tidak digunakan dalam operasi dan penyisihan untuk manfaat karyawan.

Perbedaan dasar pencatatan aset tetap adalah karena perbedaan taksiran masa manfaat aset untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Deferred tax assets and liabilities arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on fixed assets, allowance for doubtful accounts, allowance for inventories obsolescence, allowance for assets not used in operation and provision for employees' benefits.

The difference in the basis of recording of fixed asset is due to the differences in the estimated useful lives of the assets for accounting and tax reporting purposes.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dengan laba rugi sebelum manfaat (beban) pajak, dan manfaat (beban) pajak, sesuai dengan laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak sesuai laporan laba rugi	4.316.970	37.016.629	<i>Income before tax benefit (expense) per statement of income</i>
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum 25% pada tahun 2011 dan 2010	-	(9.297.135)	<i>Tax expense computed using 25% in 2011 and in 2010</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(985.379)	332.312	<i>Tax effects on the permanent differences</i>
Perubahan tarif pajak	-	-	<i>Change in tax rate</i>
Pengaruh tarif pajak progresif	-	-	<i>Progressive tax rate effect</i>
Beban Pajak, Bersih	(985.379)	(8.964.823)	<i>Tax Expense, Net</i>

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pada September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut masing-masing sebesar Rp1.041.176 pada tahun 2009 sebagai bagian dari beban pajak pada tahun berjalan.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Menurut perubahan ketiga atas ketentuan umum dan tata cara perpajakan, batas waktu berkurang menjadi 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak dan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, batas terakhir pada akhir tahun pajak 2013.

12. TAXATION (continued)

Based on the review of the deferred tax assets at the end of the year, the management is of the opinion that the deferred tax assets are recoverable.

The reconciliation between tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rates based on existing tax regulation to the income before tax benefit (expense), and tax benefit (expense), as shown in the statements of income is as follows:

e. Deferred tax (continued)

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate income tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp1,041,176 in 2009 as part of tax expense in the current year operations.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 10 years after the date when the tax became payable. Based on the third amendment of the general taxation provisions and procedures, the time limit is reduced to 5 years since the tax becomes liable and for prior years to 2007, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

g. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 3 Maret 2009, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. S-00065/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2009 mengenai besarnya angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun 2009, dimana Direktorat Jenderal Pajak menetapkan besarnya pembayaran angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 setiap bulan untuk tahun 2009 adalah nihil.

Pada tanggal 4 Februari 2010, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. S-00012/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2010 mengenai besarnya angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun 2010, dimana Direktorat Jenderal Pajak menetapkan besarnya pembayaran angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 setiap bulan untuk tahun 2010 adalah Rp948.721.

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 23 November 2010, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan dari Pengadilan Pajak perihal Putusan Mahkamah Agung di tingkat Peninjauan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak No. 10756/PP/M.X/12/2007 tanggal 25 Mei 2007. Berdasarkan Putusan tersebut, Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak atas sengketa Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun fiskal 2003 yang telah dimenangkan oleh Perusahaan di pengadilan tingkat banding.

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2011
Jasa operasi dan	4.853.390
Pengangkutan	3.303.823
Pengobatan	-
Pengepakan	902.208
Perbaikan dan pemeliharaan	-
Sewa	450.000
Jasa profesional	-
Bunga (US\$7.591 pada tahun 2010)	-
Lain-lain	4.897.473
Jumlah	14.406.894

14. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2011
Jaminan dari pelanggan	15.459.846
Hutang Instalasi SAP	-

g. Tax Assessment Letters

On March 3, 2009, the Company received Decision Letter of Directorate General Taxation No. S-00065/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2009, regarding the installment amount of Income Tax Article 25 for fiscal year 2009, in which the Directorate General of Taxation determined that the Income Tax Article 25 monthly installment for 2009 amounted to nil

On February 4, 2010, the Company received Decision Letter of Directorate General Taxation No. S-00012/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2010, regarding the installment amount of Income Tax Article 25 for fiscal year 2010, in which the Directorate General of Taxation determined that the Income Tax Article 25 monthly installment for 2010 amounted to Rp948,721.

g. Tax Assessment Letters (continued)

On November 23, 2010, the Company received notification letter from the Tax Court regarding the decision, of the Supreme Court at the Judicial Review of the Tax Court Decision No. 10756/PP/M.X/12/2007 dated May 25, 2007. Based on decision the Supreme Court rejected the application for Judicial Review filed by the Directorate General of Taxation on Income Tax Article 23 dispute for fiscal year 2003 which has already won by the Company in the Court of Appeals.

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2010	
	23.000.000	Operations fees
	3.748.420	Transportation
	97.887	Medical
	1.867.816	Packaging
	513.670	Repairs and maintenance
	476.671	Rent
	535.000	Professional fees
	68.248	Interests (US\$7.591 in 2010)
	1.333.467	Others
Jumlah	31.641.179	Total

14. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2010	
	14.876.770	Security Deposit
	3.440.789	SAP installation payable

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Hutang asuransi	71.342	1.793.009	Insurance payable
Hutang klaim kepada pelanggan	94.282	1.723.970	Claim payables to customers
Koperasi Karyawan Latinusa	3.418	692.155	Koperasi Karyawan Latinusa
Pensiun	396.691	106.182	Pension
Serikat Karyawan Latinusa	13.593	11.937	Serikat Karyawan Latinusa
Lain-lain	1.773.220	219.724	Others
Jumlah	17.812.392	22.864.536	Total

15. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Nippon Steel Corporation	883.172.500	35,00%	88.317.250	Nippon Steel Corporation
PT Krakatau Steel (Persero)	507.096.150	20,10%	50.709.615	PT Krakatau Steel (Persero)
Mitsui & Co., Ltd.	252.335.000	10,00%	25.233.500	Mitsui & Co., Ltd.
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	126.167.500	5,00%	12.616.750	Nippon Steel Trading Co., Ltd.
Metal One Corporation	126.167.500	5,00%	12.616.750	Metal One Corporation
PT Baruna Inti Lestari	123.741.350	4,90%	12.374.135	PT Baruna Inti Lestari
Masyarakat umum	491.329.000	19,47%	49.132.900	Public
Karyawan dan manajemen				Employees and management
- Fauzi Aziz (Komisaris)	-	-	-	Fauzi Aziz (Commissioner)
- Teguh Panotojudo Slamet (Komisaris)	-	-	-	Teguh Panotojudo Slamet (Commissioner)
- Ardhiman T. Akanda (Direktur)	291.000	0,01%	29.100	Ardhiman T. Akanda (Director)
- R. Suprpto Indroprayitno (Direktur)	-	-	-	R. Suprpto Indroprayitno (Director)
- Himawan Turatmo (Direktur)	266.500	0,01%	26.650	Himawan Turatmo (Director)
- Karyawan	12.783.500	0,51%	1.278.350	Employees
Jumlah	2.523.350.000	100,00%	252.335.000	Total

15. CAPITAL STOCK

The details of the shareholders as of June 30, 2011 based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) are as follows:

Susunan pemilikan saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010, adalah sebagai berikut:

The details of the shareholders as of December 31, 2010, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Nippon Steel Corporation	883.172.500	35,00%	88.317.250	Nippon Steel Corporation
PT Krakatau Steel (Persero)	507.096.150	20,10%	50.709.615	PT Krakatau Steel (Persero)
Mitsui & Co., Ltd.	252.335.000	10,00%	25.233.500	Mitsui & Co., Ltd.
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	126.167.500	5,00%	12.616.750	Nippon Steel Trading Co., Ltd.
Metal One Corporation	126.167.500	5,00%	12.616.750	Metal One Corporation
PT Baruna Inti Lestari	123.741.350	4,90%	12.374.135	PT Baruna Inti Lestari
Masyarakat umum	472.033.500	18,71%	47.203.350	Public
Karyawan dan manajemen				Employees and management
- Fauzi Aziz (Komisaris)	110.500	0,00%	11.050	Fauzi Aziz (Commissioner)
- Teguh Panotojudo Slamet (Komisaris)	302.500	0,01%	30.250	Teguh Panotojudo Slamet (Commissioner)
- Ardhiman T. Akanda (Direktur)	1.060.000	0,04%	106.000	Ardhiman T. Akanda (Director)
- R. Suprpto Indroprayitno (Direktur)	814.500	0,03%	81.450	R. Suprpto Indroprayitno (Director)
- Himawan Turatmo (Direktur)	1.035.500	0,04%	103.550	Himawan Turatmo (Director)
- Erwin (Direktur)	841.500	0,03%	84.150	Erwin (Director)
- Karyawan	28.472.000	1,14%	2.847.200	Employees
Jumlah	2.523.350.000	100,00%	252.335.000	Total

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2011, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan antara lain:

- a. Pembayaran deviden tunai sebesar Rp25.233.500
- b. Pencadangan saldo laba sebesar Rp5.000.000 sebagai cadangan wajib.
- c. Pencadangan saldo laba sebesar Rp44.342.542 sebagai cadangan umum.
- d. Menetapkan tantiem bagi anggota direksi dan komisaris sebesar Rp2.341.608
- e. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sarwoko dan Sanjaya untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2010.
- f. Menetapkan honorarium untuk anggota Direksi dan Komisaris maksimum Rp1.532.781 net per tahun.
- g. Menyetujui untuk merubah dan menyusun kembali anggaran dasar perseroan
- h. Melaporkan jumlah dana hasil penawaran umum saham perdana setelah dikurangi biaya emisi efek sebesar Rp157.756.206 yang telah digunakan sampai dengan tahun 2010 sebesar Rp23.839.655 dengan sisa Rp133.916.551 ditempatkan pada Deposito.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2010, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan antara lain:

- a. Pembagian deviden tunai sebesar Rp15.140.100 atau 36,05% dari laba bersih tahun buku 2009.
- b. Sebesar Rp10.093.400 atau 24,03% dari laba bersih tahun buku 2009 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007.
- c. Pencadangan saldo laba sebesar Rp16.763.325 sebagai cadangan umum.
- d. Menetapkan tantiem bagi anggota direksi dan komisaris sebesar Rp1.076.842
- e. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sarwoko dan Sanjaya untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2010.
- f. Menetapkan honorarium untuk anggota Direksi dan Komisaris maksimum Rp1.401.400.000 net per tahun
- g. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui pelaksanaan program *Management & Employees Stock Option Plan (MESOP)* tahap I dengan jumlah sebesar 50.467.000 saham.
- h. Melaporkan jumlah dana hasil penawaran umum saham perdana setelah dikurangi biaya emisi efek sebesar Rp157.756.206 yang telah disajikan dalam laporan keuangan tahun 2009.

15. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on March 30, 2011, shareholders approved the decisions, among others:

- a. *Payment of cash amounting Rp25.233.500 deviden.*
- b. *Appropriation of retained earnings amounting Rp5.000.000 as the statutory reserves.*
- c. *Appropriation of retained earnings amounting Rp44.342.542 as general reserves.*
- d. *Setting of bonuses for members of the board of directors and commissioners for Rp2.341.608*
- e. *Approved the Public Accountant "Purwanto, Sarwoko and Sanjaya" to audit the Financial Statements for the year 2010.*
- f. *Determine the honorarium for members of the Board of Directors and Commissioners Rp1.532.781 net per year maximum*
- g. *Approved to change and rearrange corporate charter*
- h. *Report the proceeds from Initial Public Offering net of stock issuance costs, amounted to Rp157.756.206, and used in 2010 amounted of Rp23.839.655 with the remainder amounted of Rp133.916.551 placed on Deposit.*

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on March 24, 2010, shareholders approved the decisions, among others:

- a. *Distribution of cash dividends of Rp15,140,100 or 36.05% of net income in 2009.*
- b. *Amount of Rp10,093,400 or 24,03% from 2009 net income was appropriated for mandatory reserve to comply with the Law No.40 year 2007 regarding Limited Liability Company.*
- c. *Appropriation of retained earnings amounting Rp16.763.325 as general reserves.*
- d. *Setting of bonuses for members of the board of directors and commissioners for Rp1.076.842*
- e. *Approved the Public Accountant "Purwanto, Sarwoko and Sanjaya" to audit the Financial Statements for the year 2010.*
- f. *Determine the honorarium for members of the Board of Directors and Commissioners Rp1.401.400.000 net per year maximum*
- g. *Delegation to Board of Commissioners to approve the implementation of Management & Employees Stock Option Plan (MESOP) phase I with totaling Of 50.467.000 shares.*
- h. *Report the proceeds from Initial Public Offering, net of stock issuance costs, amounted to Rp157.756.206, have been presented in the Company's 2009 financial statements.*

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Agustus 2009 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 100 dari Notaris Aulia Taufani, S.H, notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., tanggal 28 Agustus 2009, para pemegang saham menyetujui:

- a. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam nilai penuh) per saham menjadi Rp100 (dalam nilai penuh) per saham.
- b. Pencadangan saldo laba ditahan per 31 Desember 2008 setelah dikurangi pembayaran dividen atas laba bersih tahun 2008 dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Rp20.373.600 atau sebesar 20% dari saldo laba ditahan tanggal 31 Desember 2008 menjadi cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007.
 - Sebesar Rp100.000.000 dikapitalisasi dengan demikian dikeluarkan 1.000.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 untuk dibagikan kepada pemegang saham sebagai saham bonus.
 - Sebesar Rp5.504.192 dicatat sebagai saldo laba yang belum ditetapkan penggunaannya.
- c. Peningkatan modal dasar saham Perusahaan menjadi Rp800.000.000 yang terbagi atas 8.000.000.000 lembar saham dengan nominal Rp100 (dalam nilai penuh).
- d. Peningkatan modal disetor Perseroan menjadi Rp201.868.000, sehingga komposisi saham Perusahaan menjadi:
 - PT Krakatau Steel (Persero) sebesar Rp189.493.865 atau 1.894.938.650 lembar saham
 - PT Baruna Inti Lestari sebesar Rp12.374.135 atau 123.741.350 saham
- e. Penerbitan saham baru sebesar 504.670.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh).
- f. Pengalokasian saham sebesar 10% dari jumlah penerbitan saham baru dalam rangka program Management & Employee Stock Allocation (MESA) dengan harga diskon 20% dari harga penawaran saham perdana (Catatan 20).
- g. Penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 5% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana atau

15. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on August 20, 2009 as notarized in the Notarial Deed No. 100 of Aulia Taufani, S.H, the substitute notary of Sutjipto, S.H., dated August 28, 2009, the shareholders ratified:

- a. *Stock split of the nominal value of shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp100 (in full amount) per share.*
- b. *Appropriation of the balance of retained earnings as of December 31, 2008 after netting of dividend payments for 2008 net income with the following conditions:*
 - *Rp20,373,600 or 20% from retained earnings as of December 31, 2008 for mandatory reserve to fulfill requirement of Article 70 of Law No. 40 year 2007.*
 - *The amount of Rp100,000,000 is capitalized and therefore 1,000,000,000 new shares with a nominal value of Rp100 will be issued and distributed as bonus shares to the shareholders.*
 - *The amount of Rp5,504,192 is recorded as unappropriated retained earnings*
- c. *Increase in the Company's authorized capital stock to Rp800,000,000 consisting of 8,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (in full amount).*
- d. *Increase in the Company's paid-in capital to Rp201,868,000, resulting in the Company's share composition become as follows:*
 - *PT Krakatau Steel (Persero) amounting to Rp189,493,865 or 1,894,938,650 shares.*
 - *PT Baruna Inti Lestari amounting to Rp12,374,135 or 123,741,350 shares*
- e. *Issuance of 504,670,000 new shares with a nominal value of Rp100 (in full amount).*
- f. *Allocation of 10% from new shares issued for Management & Employee Stock Allocation (MESA) program with discount of 20% from the initial public offering price (Note 20).*
- g. *Issuance of new shares at a maximum of 5% from issued and fully paid-in capital stock after initial public offering or 126,167,500 shares with a nominal value of Rp100 (in full amount)*

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

sebesar 126.167.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per saham dalam rangka program Management & Employee Stock Option Plan (MESOP).

for Management & Employees Stock Option Plan (MESOP).

- h. Perubahan status Perusahaan dari Perseroan Terbatas Biasa (Tertutup) menjadi Perseroan Terbatas Terbuka (Tbk).

- h. Change of the Company's status from a private company to a public company.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-45526.AH.01.02 Tahun 2009, tanggal 14 September 2009.

This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45526.AH.01.02 Year 2009, dated September 14, 2009.

Berdasarkan Akta Notaris No. 94 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., tanggal 14 Desember 2009, PT Krakatau Steel (Persero) (KS) menjual sahamnya di Perusahaan sejumlah 1.387.842.500 saham Perusahaan kepada Nippon Steel Corporation, Nippon Steel Trading Co., Ltd., Mitsui & Co., Ltd. dan Metal One Corporation. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Suratnya No. AHU-AH.01.10-04117, tanggal 17 Februari 2010.

Based on the Notarial Deed No. 94 of Aulia Taufani, S.H., substitute notary of Sutjipto, S.H., dated December 14, 2009, PT Krakatau Steel (Persero) (KS) sold its shares in the Company totaling 1.387.842.500 shares to Nippon Steel Corporation, Nippon Steel Trading Co., Ltd., Mitsui & Co., Ltd. and Metal One Corporation. The amendment was reported and accepted by The Ministry of Laws and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-04117, dated February 17, 2010.

Pelaksanaan penawaran umum perdana dan penjualan (divestasi) saham Perusahaan yang dimiliki oleh KS telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara dalam Surat Keputusannya No. S-794/MBU/2009, tanggal 19 Oktober 2009.

The initial public offering process and the sale of Company's shares (divestment) owned by KS, had been approved by the Ministry of State Owned Enterprises in its Decision Letter No. S-794/MBU/2009, dated October 19, 2009.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 17 Juni 2009, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

Based on the Company's Minutes of Annual Shareholders General Meeting held on June 17, 2009, the shareholders ratified the following decisions, among others:

- Pencadangan saldo laba sebesar Rp40.759.885 untuk cadangan umum.
- Pembayaran dividen tunai sebesar Rp31.959.099.
- Pembayaran tantiem Direksi dan Komisaris sebesar Rp1.633.905.

- Appropriation of retained earnings for general reserve of Rp40,759,885
- Distribution of cash dividends of Rp31,959,099.
- Distribution of tantiem to Directors and Commissioners of Rp1,633,905.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.523.350.000 saham pada tanggal 31 Desember 2009.

The Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange amounting to 2,523,350,000 shares as of December 31, 2009.

16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Ringkasan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sifat hubungan istimewa dan jenis transaksinya pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Summary of related parties, relationship with the related parties and nature of the transactions in 2011 and 2010 are as follows:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
Nippon Steel Corporation	Pemegang saham/ <i>shareholder</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Krakatau Steel (Persero) (KS)	Pemegang saham/ <i>shareholder</i>	Pembelian bahan baku, sewa ruang kantor dan penggunaan fasilitas kredit/ <i>Purchases of raw materials, office space rent and used of credit facility</i>
Mitsui & Co., Ltd.	Pemegang saham/ <i>shareholder</i>	Pembelian bahan baku, penjualan barang jadi/ <i>Purchases of raw materials, sales of finished goods</i>
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	Pemegang saham/ <i>shareholder</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
Nippon Steel Engineering	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same majority shareholder</i>	Pengadaan proyek revamping/ <i>Revamping Project</i>
Metal One Corporation	Pemegang saham/ <i>shareholder</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Baruna Inti Lestari	Pemegang saham/ <i>shareholder</i>	Tidak ada transaksi/ <i>No transaction</i>
PT Krakatau Daya Listrik (KDL)	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same majority shareholder</i>	Pengadaan listrik dan <i>cash pooling</i> / <i>Electricity services and cash pooling</i>
PT Krakatau Information Technology (KITECH)	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same majority shareholder</i>	Pengadaan jasa teknologi informasi untuk sistem informasi manajemen/ <i>Information technology services for management information system</i>
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same majority shareholder</i>	Pembelian air untuk produksi dan <i>cash pooling</i> / <i>Water supply for production and cash pooling</i>
PT Krakatau Medika (KM)	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same majority shareholder</i>	Pelayanan jasa kesehatan/ <i>Medical services</i>
PT Krakatau Engineering (KE)	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same majority shareholder</i>	Pengadaan jasa engineering/ <i>Engineering services</i>
PT KHI Pipe Industries (KHI)	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same majority shareholder</i>	Tidak ada transaksi/ <i>No transaction</i>
PT Krakatau Bandar Samudra (KBS)	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same majority shareholder</i>	Tidak ada transaksi/ <i>No transaction</i>
PT Krakatau Wajatama (KW)	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same majority shareholder</i>	Tidak ada transaksi/ <i>No transaction</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

**16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Saldo akun-akun dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Balances of accounts with related parties consists of:

	2011	2010	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Piutang lain-lain	-	24.136	Other receivables
Penyertaan saham (Catatan 6)	1.200.000	1.200.000	Investment in shares of stock (Note 6)
Aset lain-lain (Catatan 9)	197.187	197.187	Other assets (Note 9)
Jumlah Aset	1.397.187	1.421.323	Total Assets
Persentase dari Jumlah Aset	0.14.%	0,15%	Percentage from Total Assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Hutang usaha	103.095.731	153.977.392	Trade payables (Note 11)
Hutang kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa	624.653	246.654	Due to related parties (Note 12)
Hutang lain-lain	372.527	704.092	Other payables (Note 15)
Jumlah Liabilitas	104.092.911	154.928.138	Total Liabilities
Persentase dari Jumlah Liabilitas	20.44%	36.01%	Percentage from Total Liabilities

Transaksi pembelian barang dan jasa dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut (Catatan 19):

The purchase transactions of goods and services with related parties are as follows (Note 19):

	2011	2010	
Mitsui & Co., Ltd.	211.453.102	115.764.196	Mitsui & Co., Ltd.
Metal One Corporation	111.252.293	238.712.639	Metal One Corporation
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	93.267.030	72.144.802	Nippon Steel Trading Co., Ltd.
PT Krakatau Daya Listrik	13.533.367	13.742.825	PT Krakatau Daya Listrik
Koperasi Karyawan Latinusa	3.924.521	3.273.122	Koperasi Karyawan Latinusa
PT Krakatau Tirta Industri	1.505.677	2079.476	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Steel (Persero)	37.003	531.542	PT Krakatau Steel (Persero)
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	229.647	443.823	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Krakatau Information Technology	32.400	-	PT Krakatau Information Technology
Jumlah	435.235.040	446.692.425	Total

Pembelian barang dan jasa dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar 66,36% dan 57,61% dari jumlah pembelian bersih masing-masing di tahun 2011 dan 2010.

Purchases of goods and services from related parties represents 66,36% and 57.61% from total net purchases in 2011 and 2010, respectively.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Perusahaan mengadakan perjanjian penyewaan ruangan dengan KS yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan dapat diperpanjang dimana KS membebankan harga sewa sebesar Rp49 dan biaya pelayanan sebesar Rp35 per meter persegi per bulan untuk tahun 2008 dan 2009. Untuk tahun 2010, biaya sewa sebesar Rp60 dan biaya pelayanan sebesar Rp35 per meter persegi per bulan. Besarnya nilai kontrak adalah Rp2.291.673. Transaksi tersebut disajikan oleh Perusahaan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha - Sewa, Listrik dan Asuransi" pada laporan laba rugi.

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Krakatau Daya Listrik untuk menyediakan jasa pengadaan listrik bagi operasional Perusahaan.

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Krakatau Tirta Industri untuk menyediakan jasa pengadaan air bagi operasional Perusahaan.

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Krakatau Medika untuk menyediakan pelayanan kesehatan bagi karyawan Perusahaan dan anggota keluarganya.

17. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011		
	Ton/Tonage (Dalam satuan penuh/ In full amount)	Rupiah	
Penjualan lokal	50.938	633.498.584	Domestic sales
Penjualan ekspor	-	-	Export sales
	50.938	633.498.584	
Retur dan potongan penjualan	-	(2.207.309)	Sales returns and discount
Bersih	50.938	631.291.275	Net

16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company entered into an agreement of building rent with KS that will expire on December 31, 2010 and can be extended where KS charges rental fee of Rp49 and service charge of Rp35 per square meter per month for the years 2008 and 2009. Charges for 2010 will be Rp60 for rental fee and Rp35 per square meter per month for service charge. The contract value of the agreement amounted to Rp2,291,673. Such transactions have been presented by the Company as part of "Operating Expenses - Rent, Electricity and Insurance" in the statements of income.

The Company entered into a sales and purchase agreement with PT Krakatau Daya Listrik to provide electricity supplies for the Company's operation.

The Company entered into a sales and purchase agreement with PT Krakatau Tirta Industri to provide water for the Company's operation.

The Company entered into an agreement with PT Krakatau Medika to provide medical services to the Company's employees and families.

17. NET SALES

This account consists of:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2010/ Junie 30, 2010		
	Ton/Tonage (Dalam satuan penuh/ In full amount)	Rupiah	
Penjualan lokal	57.991	722.925.933	Domestic sales
Penjualan ekspor	-	-	Export sales
	57.991	724.011.920	
Retur penjualan		(1.085.988)	Sales returns and discount
Bersih	57.991	722.925.933	Net

Penjualan bersih dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

Net sales to customers exceeding more than 10% of the Company's net sales are as follows:

	2011		2010		
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
PT Frisian Flag Indonesia	109.139.960	17%	113.052.171	16%	PT Frisian Flag Indonesia
PT United Can Company	90.262.931	14%	77.840.093	11%	PT United Can Company

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

18. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2011		2010		
Bahan baku	615.394.227		547.723.637		Raw materials
Gaji dan kesejahteraan karyawan	23.106.952		19.975.877		Salaries and employees' benefits
Listrik dan air	12.563.836		11.344.504		Electricity and water
Pengepakan	5.835.383		6.226.621		Packaging
Suku cadang	5.639.601		3.025.084		Spareparts
Bahan pembantu produksi	4.359.519		4.698.474		Supporting materials
Perbaikan dan pemeliharaan	3.270.413		2.841.145		Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 7)	1.786.363		1.844.854		Depreciation (Note 7)
Perjalanan dan komunikasi	969.842		565.378		Travelling and communications
Lain-lain	3.097.196		5.486.117		Others
Jumlah Biaya Produksi	676.023.332		603.731.690		Total Production Cost
Persediaan barang jadi awal	177.080.938		91.280.675		Finished goods - beginning
Pembelian	-		14.490.227		Inventory purchases
Barang setengah jadi	(47.925.191)		-		Semi finished good
Persediaan barang jadi akhir	(216.044.729)		(119.154.188)		Finished goods - ending
Jumlah	589.134.350		590.348.404		Total

Pembelian bersih dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% from the Company's total net sales are as follows:

	2011		2010		
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
Mitsui & Co.,Ltd	211.453.102	23%	238.742.639	31%	Mitsui & Co.,Ltd
Samsung C&T Corporation	122.837.548	16%	172.460.525	22%	Samsung C&T Corporation
Metal One Corporation	111.252.293	12%	115.764.196	15%	Metal One Corporation
Nippon Steel Trading	93.267.030	11%	-	-	Nippon Steel Trading

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Pembelian bersih mencakup transaksi pembelian dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp655.869.560.

The above Company's net purchase include purchases transaction with related parties amounting to Rp655.869.560.

19. PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010	
Pendapatan Lain-lain	6.767.751	7.885.809	Other Income
Biaya Distribusi	(6.712.862)	(8.364.907)	Distribution Cost
Biaya Administrasi	(37.769.624)	(49.210.292)	General & administrative expenses
Laba/(rugi) selisih kurs bersih	3.432.054	(1.310.844)	Gain/(loss) foreign exchange, net
Biaya pendanaan	(1.890.918)	(5.865.801)	Cost for financing activities
Beban lain-lain	(1.666.356)	(2.693.387)	Other Expenses
Jumlah	(37.839.955)	(59.559.425)	Total

19. OPERATING GAIN AND EXPENSES

This account consists of:

20. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga yang timbul dari:

	2011	2010	
Hutang bank	1.187.526	685.295	Bank loans
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 12)	-	333.727	Due to a related party (Note 12)
Jumlah	1.187.526	1.019.022	Total

20. INTEREST EXPENSE

This account consists of interest expense arising from:

21. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010	
Imbalan jangka panjang menurut perjanjian kerja bersama	38.981.641	34.806.752	Long-term benefits in accordance with the collective labor agreement
Tunjangan kesetiaan	2.062.206	1.281.551	Service award
Tunjangan cuti besar	1.331.795	993.994	Long live benefits
Jumlah	42.375.642	37.082.297	Total

21. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

Perusahaan menyediakan pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif sebagai berikut:

The Company provides retirement and other benefits to its active employees, as follows:

Imbalan Pensiun Iuran Pasti

Sejak tahun 1995, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK) yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan

Defined Contribution Pension Plan

Since 1995, the Company established a defined contribution pension for all eligible permanent employees, which fund is managed by Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK), the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Pension expense

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Republik Indonesia. Beban pensiun yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 adalah masing-masing sebesar Rp1.629.241 dan Rp2.753.838.

charged to current operation for six month ended June 30, 2011 and year ended December 31, 2010 amounted to Rp1,629,241 and Rp2,753,838 respectively.

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Sejak tahun 1986, Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun manfaat pasti kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Iuran premi yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011 dengan estimasi dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 adalah masing-masing sebesar Rp2.511.000 dan Rp4.272.023

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Since 1986, the Company has defined benefit pension insurance program to all permanent employees who meet the requirements, specified in an agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Contributions premiums charged to current operations estimated for six months ended June 30, 2011 and year ended December 31, 2010 amounted to Rp2,511,000 and Rp4,272,023, respectively.

Manajemen Perusahaan memperoleh perhitungan aktuaris pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 untuk menghitung pencadangan atas kewajiban estimasi atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai Perjanjian Kerja Bersama yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Binaputera Jaga Hikmah, dalam laporannya masing-masing tanggal 4 Juli 2011 dan 10 Januari 2011. Perhitungan aktuaris untuk 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The management obtained an actuarial calculation as of June 30, 2011 and December 31, 2010 to compute the unfunded estimated liabilities of employee benefits based on the Company's Collective Labor Agreement. The actuarial calculation was prepared by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, based on its report dated July 4, 2011 and January 10, 2011, respectively. The actuarial calculation for June 30, 2011 and December 31, 2010, using the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

Tingkat bunga aktuarial/Actuarial discount rate	:	7,52% per tahun/per annum - 2011 dan/and 10,00% per tahun/per annum - 2010
Tingkat kematian/Mortality rate	:	Tabel Mortalita Indonesia II - 1999/ Indonesian Mortality Table II - 1999
Tingkat kenaikan gaji/Salaries increase rate	:	8,00% per tahun/per annum - 2011 dan/and 2010
Umur pensiun/Retirement age	:	56 tahun/years

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan neraca untuk liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statements of income and estimated liabilities for employee benefits recognized in the balance sheets.

a. Beban kesejahteraan karyawan

a. Employee benefits expenses

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	30 Juni 2010/ June 30, 2010	
Beban jasa kini	1.610.405	1.205.320	Current service costs
Biaya bunga	2.081.880	1.923.741	Interest costs
Amortisasi kerugian aktuarial	623.605	1.467.361	Amortization of actuarial loss
Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	189.835	189.835	Amortization of unrecognized past service cost - non vested
Jumlah Beban Kesejahteraan Karyawan, Bersih	4.505.725.	4.786.259	Total Employee Benefits Expenses, Net

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan

	30 Juni 2011/ June 30, 2011
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	61.652.040
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(17.180.622)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(2.095.776)
Liabilitas Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan	42.375.642

c. Mutasi saldo liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	2011
Saldo awal	39.577.207
Penambahan penyisihan	4.365.847
Pembayaran manfaat	(.1567.411)
liabilitas Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan	42.375.643

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. *Estimated liabilities for employee benefits*

	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Present value of employee benefits obligation	38.592.789
Unrecognized actuarial loss	(844.172)
Unrecognized past service cost	(666.320)
Estimated Liabilities for Employee Benefits	37.082.297

c. *Movements of the balances of estimated liabilities for employee benefits:*

	2010
Beginning balance	35.999.656
Increase in provision	7.719.630
Benefits payments	(4.142.079)
Estimated Liabilities for Employee Benefits	39.577.207

Berdasarkan penilaian manajemen, cadangan atas pesangon, penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian beserta beban kesejahteraan karyawan telah cukup untuk memenuhi ketentuan minimum yang dipersyaratkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 mengenai ketenagakerjaan.

The management of the Company is of the opinion that accrual of the severance pay, service entitlements and compensation and employee benefits expense are adequate to cover minimum requirement as stipulated under the Labor Law No. 13 year 2003.

22. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2010, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 170 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., pemegang saham menyetujui program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (MESOP) yang pelaksanaannya dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Selanjutnya, berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 November 2010, Dewan Komisaris telah menyetujui usulan Direksi atas pelaksanaan dan penentuan harga MESOP tahap 1 pada tanggal 26 November 2010 dengan diskon 10%, sehingga harga pelaksanaan menjadi sebesar Rp400 per lembar saham.

22. STOCK BASED COMPENSATION

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholders' Meeting held on March 24, 2010, as notarized in the Notarial Deed No. 170 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., the shareholders ratified, among others, management stock option program (MESOP), which the implementation is determined by the Company's Board of Commissioners.

Furthermore, based on the Company's Board of Commissioners' Minutes of Meeting, dated November 26, 2010, the Board of Commissioners has approved Director's proposal on the implementation and the exercise price of MESOP program phase 1 on November 26, 2010 with discount of 10%, therefore, the exercise price amounted to Rp400 per share.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. HK.00.01/113/0000/2010, Perusahaan memutuskan jumlah saham baru yang diterbitkan untuk program MESOP tahap pertama sebanyak 37.850.250 lembar saham dengan persentase alokasi pembagian 10% untuk manajemen dan 90% untuk karyawan, yang pelaksanaannya dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- Periode pelaksanaan untuk tahap pertama dilakukan empat kali, yang terdiri dari 50% pada tahun 2011, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2011 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2011, dan 50% pada tahun 2012, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2012 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2012.
- Jumlah saham baru yang akan dikeluarkan masing-masing pada periode pelaksanaan sebanyak 18.925.125 lembar saham pada tahun 2011 dan 2012.
- Harga pelaksanaan saham MESOP tahap 1 ditetapkan sebesar Rp400.

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada setiap tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-Scholes Option Pricing", dengan asumsi utama sebagai berikut:

26-11-2010 sd. 31-12-2010/
11-26-2010 until 12-31-2010

Dividen yang diharapkan	1,45%	Expected dividend rate
Periode opsi yang diharapkan	2 tahun / 2 years	Expected option period
Harga saham pada tanggal pemberian hak opsi	435	Share price on grant date
Harga eksekusi	400	Exercise price
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	51,90%	Expected volatility of stock price
Suku bunga bebas risiko	8,19%	Risk-free interest rate
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	0%	Forfeiture rate

Ikhtisar posisi program kepemilikan saham karyawan dan manajemen pada tanggal 31 Desember 2010 berikut perubahan-perubahannya untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

22. STOCK BASED COMPENSATION (continued)

Based on the Director's Decision Letter No. HK.00.01/113/0000/2010, the Company decided on the number of new shares to be issued for MESOP program phase 1 totaling to 37,850,250 shares with allocation percentage is 10% for the management and 90% for employees. The details are as follows:

- The exercise period for the first phase will be performed in four times, which consist of, 50% for 2011, in the implementation period of 30 days starting on May 1, 2011 and in the implementation period of 30 days starting on November 1, 2011 and 50% in 2012, in the implementation period of 30 days starting on May 1, 2012 and in the implementation period of 30 days starting on November 1, 2012.
- The number of new shares that will be issued in the exercise period is 18,925,125 in 2011 and 2012.
- The MESOP exercise price of phase 1 amounted to Rp400.

The fair value of each option right is estimated on the grant date using the Black-Scholes Option Pricing model, with primary assumptions as follows:

The position summary of the employees' and management stock option plan as of December 31, 2010 and the changes for the period then ended are as follows:

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

22. STOCK BASED COMPENSATION (continued)

Hak opsi tahap pertama:

First phase option:

	2010	
Saham dalam hak opsi awal periode	-	<i>Beginning balance of stock option</i>
Pemberian hak opsi selama tahun berjalan	37.850.250	<i>Option rights vested during the current year</i>
Pelaksanaan hak opsi selama tahun berjalan	-	<i>Option exercised during the current year</i>
Saham dalam hak opsi akhir periode	37.850.250	<i>Ending balance of stock option</i>
Nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian hak opsi	88	<i>Fair value of option rights at grant date (in Rupiah)</i>

Jumlah beban kompensasi sehubungan dengan MESOP untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 yang dibebankan pada usaha adalah sebesar Rp488.156, yang disajikan dalam akun "Beban Usaha - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi tahun 2010. Pada periode 1 Mei 2011 program MESOP tahap pertama pemegang hak opsi tidak melakukan eksekusi.

Total compensation expense in relation to the MESOP for year ended December 31, 2010 amounted to Rp488,156, which presented as "Operating Expenses – Salaries and Employees Benefits" in the 2010 statement of income. In the period May 1, 2011 the first phase of the MESOP programs', option holder does not execute.

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Pada tanggal 4 Maret 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan produk pelat timah dengan BCS. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 23 Februari 2009 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2011.
- b. Pada tanggal 31 Mei 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa forwarding impor *Tin Mill Black Plate* (TMBP) dengan BCS. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 30 September 2010 dan berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2011.
- c. Pada tanggal 26 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa packaging pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 30 Juni 2009. Berdasarkan perjanjian ini beserta perubahannya, BCS wajib membeli alat kerja dan suku cadang kepada Perusahaan dengan nilai kontrak sebesar Rp256.400. Sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini, BCS wajib menyerahkan kepada Perusahaan jaminan pelaksanaan (*performance bond*) sebesar Rp456.819. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2012.

- a. On March 4, 2004, the Company entered into a tin plate transportation service agreement with BCS. The agreement has been amended several times, the latest dated February 23, 2009 and the agreement is valid up to July 31, 2011.
- b. On May 31, 2004, the Company entered into a Tin Mill Black Plate (TMBP) import forwarding service agreement with BCS. The agreement has been amended several times, the latest dated September 30, 2010 and the agreement is valid up to September 30, 2011.
- c. On August 26, 2004, the Company entered into a tin plate packaging service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest dated June 30, 2009. Under the agreement and its amendments, BCS was required to buy spare parts and equipment from the Company with total contract value of Rp256,400. Related to the agreement BCS was also required to submit performance bond amounting to Rp456,819. This agreement is valid up to June 30, 2012.

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan pelat timah dengan PT Lancar Central Logistic (LCL). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 17 Juni 2009, dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2011.

- d. On December 22, 2004, the Company entered into a tin plate transportation service agreement with PT Lancar Central Logistics (LCL). The agreement has been amended several times, the latest was dated June 17, 2009, and the agreement is valid up to July 31, 2011.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

- e. Pada tanggal 2 Mei 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa forwarding TMBP dengan PT Wahana Sentana Baja (WSB). Perjanjian ini termasuk jasa supervisi penerimaan dan pengurusan TMBP. Perjanjian ini akan berakhir tanggal 30 September 2011.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan timah kepada PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). Perusahaan menyetujui untuk membeli Bangka Tin dari PT Timah sebanyak 30 - 60 mt setiap bulannya dengan harga rata-rata KLTM (Kuala Lumpur Tin Market) ditambah premium sebesar Rp1.200 per ton dan PPN 10%. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2010. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2011, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.
- g. Pada tanggal 30 Maret 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) dimana PGN menyetujui penyaluran gas kepada Perusahaan. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dan akan berakhir pada 30 Juni 2012.
- h. Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa implementasi SAP business All In One dengan PT Konsulindo Informatika Perdana. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2011.
- i. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian "Revamping Electrolytic Tinning Line Project" dengan konsorsium proyek yang terdiri dari Nippon Steel Engineering Co., Ltd., Fuji Electric Asia Pasific Pte. Ltd., PT Sankyu Indonesia International dan PT Nippon Steel Construction Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 18 bulan terhitung setelah penandatanganan kontrak .

24. KOMITMEN PENTING

- a. Perusahaan memiliki fasilitas Foreign Exchange Line yang diperoleh dari Bank Mizuho US\$10.000.000 pada tahun 2010 untuk tujuan lindung nilai risiko selisih kurs dari fasilitas Letter of Credit (L/C) dari bank yang sama. Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

- e. On May 2, 2005, the Company entered into TMBP forwarding service agreement with PT Wahana Sentana Baja (WSB). This agreement also includes of TMBP receiving supervision and handling services. The agreement is valid up to September 30, 2011.
- f. The Company entered into a tin purchase agreement with PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). The Company agreed to purchase Bangka Tin from PT Timah totaling 30-60 mt per month with average price of KLTM (Kuala Lumpur Tin Market) plus premium amounting to Rp1,200 per ton and 10% of VAT. This agreement is valid until December 31, 2010. Up to June 30, 2011, the amendment of this agreement is still in progress.
- g. On March 30, 2008, the Company entered into sales and purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) whereby PGN agreed to distribute gas to the Company. This agreement has been amended several time and valid until June 30, 2012.
- h. On June 30, 2010, the Company entered into SAP Business All In One implementation service agreement with PT Konsulindo Informatika Perdana. The agreement is valid until June 30, 2011.
- i. On October 20, 2010, the Company entered into "Revamping Electrolytic Tinning Line Project" agreement with project consortium which consists from Nippon Steel Engineering Co., Ltd., Fuji Electric Asia Pasific Pte. Ltd., PT Sankyu Indonesia International and PT Nippon Steel Construction Indonesia. This agreement is valid for 18 months after the signing date of the agreement.

24. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. The Company has a Foreign Exchange Line facility obtained from Mizuho Bank with a maximum amount of US\$10.000.000 in 2010, respectively which was used to hedge foreign exchange risk from Letter of Credit (L/C) transactions from the same bank. As of June 30, 2011 and December 31, 2010, the company did not use this facility.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. KOMITMEN PENTING (lanjutan)

- b. Pada tanggal 12 Mei 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit "Omnibus Trade Finance" dengan Bank Danamon, dengan nilai maksimum sebesar US\$15.000.000 yang dapat dipergunakan sebagai fasilitas Sight/Usance Letter of Credit (L/C), Trust Receipt (T/R) dan Open Account Financing (OAF) dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$14.000.000, Negotiation L/C sebesar US\$15.000.000, fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar US\$5.000.000, fasilitas kredit rekening koran overdraft sebesar Rp. 9.000.000 (setara dengan US\$1.000.000) dan Standby L/C dan/ atau bank garansi sebesar US\$10.000.000 yang dimana atas keseluruhan fasilitas tersebut di atas merupakan sub-limit dari plafon di atas sebesar US\$15.000.000. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas valuta asing (foreign exchange) dengan jumlah sebesar US\$20.833.300. Perjanjian pinjaman ini telah diperbaharui pada tanggal 10 Juni 2011, dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2012, dengan beberapa perubahan besaran fasilitas sehingga kredit "Omnibus Trade Finance" turun menjadi US\$10.000.000, dan fasilitas kredit rekening koran overdraft dinaikkan menjadi Rp45.000.000. Pada tanggal 30 Juni Perusahaan belum mempergunakan fasilitas ini.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Danamon, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan merger, akuisisi, konsolidasi dan pembubaran Perusahaan, menyewakan atau melepas aset Perusahaan, menerbitkan garansi kepada pihak ketiga, menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak ketiga, memberikan pinjaman baru kepada pihak ketiga, termasuk para pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi, melikuidasi Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, susunan Dewan Direksi dan Komisaris, susunan pemegang saham dan struktur permodalan.

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio hutang terhadap ekuitas maksimum 1,5 kali, rasio lancar minimum 1,2 kali, *interest coverage ratio*

minimum 2 kali, rasio kemampuan membayar hutang (debt service current ratio) minimum 1,1 kali dan rasio aset terhadap hutang minimum sebesar 150%. Pada tanggal 30 Juni 2011 Perusahaan belum mempergunakan fasilitas ini.

24. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

- b. On May 12, 2010, the Company signed "Omnibus Trade Finance" credit agreement with Bank Danamon, with a maximum amount of US\$15.000.000, which can be used as Sight/Usance Letter of Credit (L/C), Trust Receipt (T/R) and Open Account Financing (OAF) facilities with a maximum amount of US\$14.000.000 each, Negotiation L/C amounted to US\$15.000.000, short-term loan facility amounted to US\$5.000.000, overdraft bank account credit facility amounted to Rp.9,000,000 (equivalent to US\$1.000.000) and Standby L/C and/or bank guarantee with a maximum amount of US\$10.000.000 which all the above facilities is a sub-limit from the above plafond of US\$15.000.000. Aside from that, the Company also obtained foreign exchange facility with a maximum amount of US\$20.833.300. This loan agreement have been updated on June 10, 2011 and it will be expire on June 12, 2012 with some changes of facility, result "Omnibus Trade Finance" credit with maximum amount of US\$10.000.000 and overdraft bank account credit facility maximum amounted to Rp45.000.000. On June 30, 2011 the Company did not use this facility.

The credit facility agreements include restrictions and covenants, among others, without prior written consent from Bank Danamon, the Company shall not conduct merger, acquisition, consolidation and disposal of the Company, lease or dispose the Company's assets, issue the guarantee to third parties, giving new loans to third parties, including the shareholders and/or affiliated companies, liquidate the Company, change the Company's Articles of Association, members of Boards of Directors and Commissioners, member of shareholders and structure of capital.

Under the loan agreement, the Company has to maintain debt to equity ratio the maximum of 1.5 times, current ratio at the minimum of 1.2 times, *interest coverage ratio* at the minimum of 2

times, debt service coverage ratio at the minimum of 1.1 times and asset to debt ratio at the minimum of 150% As of June 30, 2011 the Company did not use this facility.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. KOMITMEN PENTING (lanjutan)

- c. Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman kredit dari bank Mizuho berupa *Acceptance Guarantee facility* dengan jumlah maksimum sebesar US\$10.000.000 yang dapat digunakan sebagai fasilitas Letter of Credit (L/C) dari bank garansi. Fasilitas L/C yang belum digunakan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebesar US\$6.560.832 dan US\$8.426.752. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 3 Mei 2012.
- d. Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman pembiayaan perdagangan dari Bank ANZ, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000. Fasilitas yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp177.744.513, dan pada tanggal 30 Juni 2011 Perusahaan belum mempergunakan fasilitas ini.
- e. Pada tanggal 23 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), sebesar Rp100.000.000 dan fasilitas Letter of Credit (L/C) dengan jumlah maksimum US\$28.000.000 (termasuk fasilitas Trust Receipt (T/R) sebesar US\$14.000.000 sebagai sub-limit dari plafon (L/C). Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan 7,75% per tahun untuk penarikan dalam mata uang US Dolar. Perjanjian ini akan jatuh tempo tanggal 22 Agustus 2011. Pada tanggal 30 Juni 2011 Perusahaan belum mempergunakan fasilitas ini.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham, merubah bentuk atau status hukum, membayar hutang pada pemegang saham, membagikan dividen atau keuntungan apapun pada pemegang saham, memberikan pinjaman pada pihak manapun, mengambil leasing, melakukan akuisisi aset, membuka kantor cabang atau perwakilan baru atau membuka usaha baru selain yang sudah ada, mengikatkan diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kekayaan, merubah susunan Direksi dan Komisaris, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dan menerbitkan atau memperjualbelikan saham. Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio lancar minimum 1 kali, rasio hutang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali dan rasio kemampuan membayar hutang (*debt service coverage ratio*) sebesar minimum 100%.

24. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

- c. The Company has credit facility from Mizuho Bank, in term of *Acceptance Guarantee facility* with a maximum amount of US\$10.000.000, which can be used as Letter of Credit (L/C) facility and bank guarantee. The unused credit facility as of June 30, 2011 and December 31, 2010 amounted to US\$6.560.832 and US\$8.426.752. This facility will expire on May 3, 2012.
- d. The Company has credit facility from ANZ Bank, in term of *Uncommitted Trade Finance Loan facility* with maximum amount of Rp200,000,000. The unused credit facility as of December 31, 2010 amounted to Rp177.744.513, and on June 30, 2011 the Company did not use this facility.
- e. On December 23, 2010, the Company signed a working capital credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), with maximum amount of Rp100,000,000 and Letter of Credit (L/C) facility with a maximum amount of US\$28.000.000 (including Trust Receipt (T/R) facility with a maximum amount of US\$14.000.000 as a sub-limit from L/C plafond). The loan bears interest at the rate of 10% per annum for Rupiah currency drawdown and 7.75% per annum for US Dollar Currency drawdown. This loan agreement will expire on August 22, 2011. On June 30, 2011 th Company did not use this facility.

The credit facility agreements include covenants, among others, without prior notice, the Company shall not conduct investment, investment in capital or provide shares transfer, changing its from or legal form, pay loan to shareholder, declare dividend or any kind of income to shareholders, give loans to any parties, lease, conduct asset acquisition, open new branch or representative office or establish new business other than its existing business, act as guarantor, pledge its assets, change the composition of Boards of Directors and Commissioners, obtain credit facility or loan and issue or sell the shares. Under the loan agreement, th Company has to maintain current ratio at the minimum of 1 time, debt to equity ratio at the maximum of 2.5 times and debt service coverage ratio at the minimum of 100%.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah amount	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 17.502.064	150.465.243	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$ 10.495.260	90.227.755	Trade receivables\
Uang muka kepada Pemasok	US\$ 152.964	1.315.036	Down payment to Vendor
Sub-jumlah Aset		242.008.034	Sub-total Assets
liabilitas			Liabilities
Hutang usaha	US\$ 12.060.831	103.686.964	Trade payables
Hutang bank jangka pendek	US\$ 33.445.159	287.528.036	Short-term bank loans
Hutang lain-lain	US\$ 51.397	441.859	Other Payable
Jaminan dari customer	US\$ 273.547	2.351.686	Security Deposit
Sub-jumlah Liabilitas		394.008.545	Sub-total Liabilities
Jumlah Liabilitas Bersih			Total Net Liabilities

Pada tanggal 30 Juni 2011, kurs tengah untuk uang kertas yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp8.597(dalam nilai penuh) untuk US\$1. dan digunakan sebagai pencatatan pada tanggal tersebut, maka liabilitas bersih adalah sebesar Rp152.000.511.

The balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of June 30, 2011 are as follows:

As of June 30, 2011, the rate of exchange of bank notes published by Bank Indonesia was Rp8.597 (in full amount) to US\$1. and used as a recording On that date, the net liabilities amounted to Rp152.000.511.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bisnis Perusahaan mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's business involves taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Company's risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Company's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Company's financial performance. The Company defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which maybe caused by internal or external factors.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko suku bunga.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan tinplate.

Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak dapat memenuhi liabilitas pembayaran pada saat jatuh tempo. Perusahaan telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Perusahaan. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pembeli.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Below 1 year	1-3 years	Over 3 years	Fair Value Total	June 30, 2011	
Hutang bank jangka pendek	287.528.036	-	-	-	287.528.036	Short-term bank loans
Hutang usaha	125.100.581	-	-	-	125.100.581	Trade payables
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	624.653	-	-	-	624.653	Due to related parties
Hutang lain-lain	17.815.392	-	-	-	17.815.392	Other payables
Hutang pajak	6.892.435	-	-	-	6.892.435	
Beban masih harus dibayar	14.406.894	-	-	-	14.406.894	Accrued expenses
Jumlah	452.367.991	-	-	-	452.397.991	Total

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The risks arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which includes credit risk, liquidity risk, market risk and interest rate risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Company. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sales of tinplate.

The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 4.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk which the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The Company has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Company. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of accounts receivable from the customers.

The table below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payment.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Pasar

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko pasar yaitu/ risiko mata uang asing.

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Rupiah sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Dolar Amerika Serikat. Risiko ini muncul disebabkan aset dan liabilitas Perusahaan didominasi oleh mata uang asing sehingga pelemahan Rupiah terhadap mata uang asing tersebut dapat secara negatif mempengaruhi pendapatan dan kinerja Perusahaan.

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi tingkat mata uang asing Perusahaan terutama berasal dari Dolar Amerika Serikat yang didenominasi dari kas dan setara kas, piutang usaha, hutang bank jangka pendek dan hutang usaha.

Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2011 disajikan pada Catatan 27.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

d. Risiko Suku Bunga

Perusahaan memiliki risiko suku bunga yaitu berupa penurunan suku bunga terhadap dana yang ditempatkan Perusahaan dalam bentuk deposito. Dalam mengelola risiko ini, perusahaan menetapkan kebijakan untuk penempatan deposito dalam jangka pendek dengan selalu memantau suku bunga yang berlaku di pasar secara mingguan. Perusahaan juga menempatkan dana ini yang sewaktu-waktu dapat dicairkan tanpa biaya apapun.

Perusahaan memiliki pinjaman dengan bunga variabel. Perusahaan akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan, maka Perusahaan akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market Risk

The Company is exposed to market risk, in particular foreign currency risk.

Foreign exchange risk is the risk that arise from the changes of exchange rate of Rupiah as reporting currency against foreign currencies, especially US Dollar. Assets, liabilities and operational transactions of the Company are denominated in foreign currencies, therefore, weakening of Rupiah will influence revenue and financial performance of the Company.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from US Dollar which denominated from cash and cash equivalents, trade receivables, short-term bank loans and trade payables.

The Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of June 30, 2011 which were presented in the Note 27.

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuates due to changes in market interest rates.

d. Interest Rate Risk

The Company has interest rate risk in the form of lower interest rates on funds placed in time deposits. In managing the risk, the Company established a policy for the placement of deposits in the short-term period by continuously monitoring the prevailing market interest rates on a weekly basis. The Company has also placed these funds which can be drawdown at any time without any cost.

The Company has loans with variable interest rates. The Company will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates increased significantly, the Company will renegotiate the interest rates to the lenders.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai tercatat dari seluruh instrumen keuangan dicatat mendekati nilai wajarnya. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Perusahaan:

- i. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan. Seluruh instrumen keuangan diatas merupakan instrumen keuangan yang memiliki jatuh tempo kurang dari 1 tahun sehingga nilai tercatat instrumen keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
- ii. Penyertaan saham
Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- iii. Piutang karyawan
Piutang karyawan disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada rata-rata suku bunga pinjaman Perusahaan.
- iv. Hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan hutang lain-lain.

liabilitas keuangan diatas merupakan pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The carrying value of all financial instruments is stated approximate to their fair value. The following methods and assumptions were used to estimate the fair values of each class of the Company's financial instruments:

- i. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted time deposits and security deposits.
All the above financial instruments are due to their short-term maturities, thus the carrying value of the financial instruments approximates their fair values.
- ii. Investment in shares of stock
Investments in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20%, are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.
- iii. Employees' receivable
Employees' receivable are carried at amortized cost using the effective interest rate method ("EIR"), and the discount rates used are the Company's average borrowing cost.
- iv. Short-term bank loans, trade payables, due to related parties and other payables.

The above financial liability is a liability at floating interest rates which in line with the movements of market interest rates, thus the carrying value of the financial liability approximates its fair value.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dinyatakan dalam neraca 30 Juni 2011:

The following table sets forth the carrying amount and estimated fair values of the Company's financial instruments that are carried in the balance sheet as of June 30, 2011:

30 Juni 2011/June 30, 2011			
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	203.792.315	203.792.315	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	254.042.893	254.042.893	Trade receivables
Piutang lain-lain	310.535	310.535	Other receivables
Penyertaan saham	1.200.000	1.200.000	Investment in shares of stock
Uang jaminan	197.187	197.187	Security deposits
Piutang karyawan	2.984.682	2.984.682	Employees' receivables
Jumlah	462.527.612	462.527.612	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Hutang bank jangka pendek	287.528.036	287.528.036	Short-term bank loans
Hutang usaha	125.100.581	125.100.581	Trade payables
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	624.653	624.653	Due to related parties
Hutang lain-lain	17.815.392	17.815.392	Other payables
Beban masih harus dibayar	14.406.894	14.406.894	Accrued expenses
Jumlah	445.475.556	445.475.556	Total

28. INFORMASI SEGMENT

28. SEGMENT INFORMATION

a. Pelaporan segmen utama - segmen usaha

a. Primary segment reporting - business segment

30 Juni 2011/ June 30, 2011				
	Coil/ Coil	Sheet/ Sheet	Jumlah/ Total	
PENJUALAN BERSIH	271.935.960	359.355.315	631.291.275	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(253.776.381)	(335.357.969)	(589.134.350)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	18.159.579	23.997.346	42.156.925	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN				UNALLOCATED OPERATING
Pendapatan Lain-lain		6.767.751		Other income
Biaya Distribusi		(6.712.862)		Distribution cost
Beban administrasi		(37.769.624)		General & Administrative expense
Laba/(rugi) selisih kurs		3.432.054		Gain/(loss) on foreign Exchange, net
Biaya pendanaan		(1.890.918)		Cost for financing activities
Beban lain-lain		(1.666.356)		Others expenses
Total beban dan Pendapatan Usaha yang tidak dapat dialokasikan		(37.839.955)		Total unallocated Operating

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

		<i>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	4.316.970	
BEBAN PAJAK		<i>TAX BEXPENSE</i>
Kini	-	<i>Current</i>
Tangguhan	(985.379)	<i>Deferred</i>
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	<u>3.331.591</u>	<i>CURRENT INCOME FROM CONTINUING OPERATIONS</i>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		<i>OTHERS COMPREHENSIF INCOME</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	<i>Currency translation of financial statement inforeign exchange</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	<i>Available for sales of financial assets</i>
Lindung nilai arus kas	-	<i>Cash flow hedges</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	<i>Gain of assets revaluation</i>
Pajak penghasilan terkait	-	<i>related Income tax</i>
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	<u>3.331.591</u>	<i>Current Other Comprehensive income after tax</i>
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	<u>3.331.591</u>	<i>Total Current Comprehensive income</i>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)	<u>1</u>	<i>BASIC NET INCOME PER SHARE (in full amount)</i>

a. Pelaporan segmen utama - segmen usaha
(lanjutan)

a. Primary segment reporting - business segment
(continued)

30 Juni 2011/
June 30, 2011

	<u>Coil/ Coil</u>	<u>Sheet/ Sheet</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
INFORMASI SEGMENT LAINNYA				<i>OTHER SEGMENT INFORMATION</i>
ASET SEGMENT				<i>SEGMENT ASSETS</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan			974.849.642	<i>Unallocated assets</i>
JUMLAH ASET			<u>974.849.642</u>	<i>TOTAL ASSETS</i>
LIABILITAS SEGMENT				<i>SEGMENT LIABILITIES</i>
liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			509.328.210	<i>Unallocated liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS			<u>509.328.210</u>	<i>TOTAL LIABILITIES</i>
PENGELUARAN MODAL			<u>4.424.397</u>	<i>CAPITAL EXPENDITURES</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni 2010/ June 30, 2010			
	Coil/ Coil	Sheet/ Sheet	Jumlah/ Total	
PENJUALAN BERSIH	338.067.790	384.858.142	722.925.933	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(288.508.985)	(301.839.419)	(590.348.404)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	49.558.805	83.018.723	132.577.528	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN				UNALLOCATED OPERATING EXPENSES
Pendapatan Lain-lain			7.885.809	Other income
Biaya Distribusi			(8.364.907)	Distribution cost
Beban administrasi			(49.210.292)	General & Administrative expense
Laba /(rugi) selisih kurs			(1.310.844)	Gain/(loss) on foreign Exchange, net
Biaya pendanaan			(5.865.801)	Cost for financing activities
Beban lain-lain			(2.693.387)	Others expenses
Total beban dan Pendapatan Usaha yang tidak dapat dialokasikan			(54.559.425)	Total unallocated Operating
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK			73.018.103	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX BEXPENSE
Kini			(18.079.254)	Current
Tanggunghan			342.348	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN			55.281.198	CURRENT INCOME FROM CONTINUING OPERATIONS
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHERS COMPREHENSIF INCOME
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing			-	Currency translation of financial statement in foreign exchange
Aset keuangan tersedia untuk dijual			-	Available for sales of financial assets
Lindung nilai arus kas			-	Cash flow hadges
Keuntungan revaluasi aset tetap			-	Gain of assets revaluation
Pajak penghasilan terkait			-	related income tax
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak			55.281.198	Current Other Comprehensive income after tax
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan			55.281.198	Total Current Comprehensive income
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)			11	BASIC NET INCOME PER SHARE (in full amount)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni 2010/ June 30, 2010			
	Coil/ Coil	Sheet/ Sheet	Jumlah/ Total	
INFORMASI SEGMENT LAINNYA				OTHER SEGMENT INFORMATION
ASET SEGMENT				SEGMENT ASSETS
Aset yang tidak dapat dialokasikan			861.214.791	<i>Unallocated assets</i>
JUMLAH ASET			861.214.791	TOTAL ASSETS
LIABILITAS SEGMENT				SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			393.574.449	<i>Unallocated liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS			393.574.449	TOTAL LIABILITIES
PENGELUARAN MODAL			3.076.175	CAPITAL EXPENDITURES

b. Pelaporan segment sekunder - segment geografis

b. *Secondary segment reporting - geographical segment*

	2011	2010	
PENJUALAN BERSIH			NET SALES
Domestik	631.291.275	722.925.933	<i>Domestic</i>
Ekspor	-	-	<i>Export</i>
Sub-jumlah	<u>631.291.275</u>	<u>722.925.933</u>	<i>Sub-total</i>
BEBAN POKOK PENJUALAN			COST OF GOODS SOLD
Domestik	589.134.350	590.348.404	<i>Domestic</i>
Ekspor	-	-	<i>Export</i>
Sub-jumlah	<u>589.134.350</u>	<u>590.348.404</u>	<i>Sub-total</i>
LABA (RUGI) KOTOR			GROSS PROFIT(LOSS)
Domestik	42.156.925	132.577.529	<i>Domestic</i>
Ekspor	-	-	<i>Export</i>
Jumlah	<u>42.156.925</u>	<u>132.577.529</u>	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal 30 Juni 2011 sampai dengan penerbitan Laporan Keuangan ini

29. SUBSEQUENT EVENT

There is'n significant event after dated June 30, 2011 and released this statement

30. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 26 Juli 2011.

30. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on July 26, 2011.